

KONSTRUKSI BERITA SEMIFINAL SEA GAMES 2017

(Analisis Framing Kekalahan Timnas Indonesia dari Malaysia pada Berita Media Online Viva.co.id Periode 26-27 Agustus 2017)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh :

DONI MUBAROK RAMDANI

NIM 11730099

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijga

Yogyakarta

2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Doni Mubarok Ramdani
NIM : 11730099
Prodi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : *Public Relations*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 21 Februari 2018

Verga menyatakan,



Doni Mubarok Ramdani
NIM. 11730099

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281



NOTA DINAS PEMBIMBING
FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Doni Mubarok Ramdani
NIM : 11730099
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

KONSTRUKSI BERITA SEMIFINAL SEA GAMES 2017
(Analisis Framing Kekalahan Timnas Indonesia dari Malaysia pada Berita
Media Online Viva.co.id Periode 26-27 Bulan Agustus 2017)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Februari 2018

Pembimbing

Lukman Nusa, M.I.Kom
NIP : 19861221 201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-92/Un.02/DSH/PP.00.9/03/2018

Tugas Akhir dengan judul

: KONSTRUKSI BERITA SEMIFINAL SEA GAMES 2017 (Analisis Framing Kekalahan Timnas Indonesia dari Malaysia pada Berita Online Viva.co.id Periode 26-27 Bulan Agustus 2017)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DONI MUBAROK RAMDANI
Nomor Induk Mahasiswa : 11730099
Telah diujikan pada : Senin, 26 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Lukman Nusa, M.I.Kom.
NIP. 19861221 201503 1 005

Pengaji I

Dra. Marfuah Sri Sanityastuti, M.Si.
NIP. 19610816 199203 2 003

Pengaji II

Fajar Iqbal, S.Sos., M.Si
NIP. 19730701 201101 1 002

Yogyakarta, 26 Februari 2018
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

"JANGAN PERNAH MENYERAH
MENGGAPAI MIMPI TIMNAS
INDONESIA"

"JAYALAH SEPAKBOLA INDONESIA,
JAYALAH PSSI, JAYALAH MENPORA"

"NASIONALISME TANPA BATAS UNTUK INDONESIaku"

"DONI MUBAROK RAMDANI"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada almamater tercinta:

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan memanjatkan puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti sehingga alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“KONSTRUKSI BERITA SEMIFINAL SEA GAMES 2017” Analisis Framing Kekalahan Timnas Indonesia U-22 dari Malaysia pada Berita Media Online Viva.co.id Periode 26-27 Agustus 2017”**

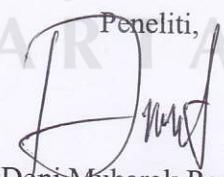
Peneliti menyadari bahwa pembuatan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos.,M.si. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. Siantari Rihartono, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunankalijaga Yogyakarta.
3. Pak Lukman Nusa, M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti selama mengerjakan skripsi.
4. Pak Alip Kunandar,S.Sos., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah mengarahkan peneliti mulai dari awal hingga tahap akhir perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Komunikasi, terima kasih atas ilmu yang diberikan selama ini.
6. Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Keluarga Drs. H. Oman Fathurohman SW., M.Ag yang telah banyak membantu baik itu moril maupun materil selama berkuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kedua orang tua saya yang telah memberikan motivasi baik itu moral maupun finansial, doa serta kasih sayang yang tidak terhingga untuk keberhasilan duania akhirat, juga semua keluarga dirumah yang selalu mendoakan peneliti untuk kelancaran untuk proses skripsi.
8. Sahabat KOMBHE LEGENDS yaitu Anas, Angga, Wahab, Iwan, Rizal, Majistra, Idham, Nada, Idhar, Pascha, Rais, Iki, Fauzan, Bang Egi, Hafiz dan Sam Andika yang selalu memberikan masukan, candaan maupun cerita baik itu dalam hal studi maupun hiburan.
9. Keluarga KKN 83, (Galur Kulon Progo) yang telah memberi warna baru dalam kehidupan peneliti.
10. Burjo depan Gang Kendalisodo, Babeh, a Berry yang selalu ada menemani selama 7 tahun di Yogyakarta.
11. Dan semua pihak yang telah ikut membantu dan berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan semua pihak di atas. Kritik dan saran untuk perbaikan pengembangan keilmuan sangat diharapkan oleh peneliti.

Yogyakarta, 26 Februari 2018

Peneliti,

Doni Mubarok Ramdani

NIM 11730099

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Telaah Pustaka	11
E. Landasan Teori.....	15
F. Kerangka Pemikiran	38
G. Metodologi Penelitian	39
H. Metode Keabsahan Data	50

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Situs Media Online Viva.co.id	52
1. Sejarah dan Perkembangan Viva.co.id.....	52
2. Visi dan Misi Media Online Viva.co.id	55
3. Struktur Organisasi Media Online Viva.co.id.....	55

BAB III PEMBAHASAN

A. Berita Terkait Kekalahan Timnas Indonesia atas Malaysia pada Semifinal SEA Games 2017 di Malaysia Periode 26-27 Agustus 2017.....	57
B. Analisis Framing pada Berita Media Online Viva.co.id.....	58
C. Hasil Pembahasan	105

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	113

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Judul Berita Media Online Viva.co.id	45
Tabel 2	: Unit Analisis Framing Pan dan Kosicki.....	49
Tabel 3	: Struktur Perusahaan Viva.co.id.....	56
Tabel 4	: Unit Analisis Framing Berita 1	58
Tabel 5	: Unit Analisis Framing Berita 2	65
Tabel 6	: Unit Analisis Framing Berita 3	70
Tabel 7	: Unit Analisis Framing Berita 4	74
Tabel 8	: Unit Analisis Framing Berita 5	79
Tabel 9	: Unit Analisis Framing Berita 6	84
Tabel 10	: Unit Analisis Framing Berita 7	88
Tabel 11	: Unit Analisis Framing Berita 8	92
Tabel 12	: Unit Analisis Framing Berita 9	97
Tabel 13	: Unit Analisis Framing Berita 10	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 2 : Logo Viva.co.id sebelum perubahan.....	54
Gambar 3 : Logo Viva.co.id setelah perubahan.....	54
Gambar 4 : Kiper Malaysia sedang dalam pemeriksaan medis	73
Gambar 5 : Ekspresi kesedihan timnas Indonesia U-22 termasuk Evan dimas ..	78
Gambar 6 : Ekspresi kesedihan pemain timnas Indonesia U-22.....	96



ABSTRACT

The 29th event SEA Games has a fascinating of appeal to the Media Industry. The media workers are busy watching the biggest sporting event in Southeast Asia. The many sport by are covered mass media including of online media Viva.co.id. Football became the most inviting media attentions that is about a news of the defeat of Indonesian soccer under 22 from Malaysia. This research is tittle, "KONSTRUKSI BERITA SEMIFINAL SEA GAMES 2017". The problem formulations is how a framing is done by online media Viva.co.id in delivering the defeat National of Indonesia teams under 22 in Semifinal SEA Games. The news of defeat then much made of headline in media coverage of Indonesian.

This is study, researchers will analyze how the framing of news conducted by onlibe media Viva.co.id by using the main theory Constructions Social of Reality Peter L Berger then connected to the method of analysis framing introduced by Zhongdang Pan and Gerald M Kosicki. The data technique of collections from in this research is by documentations and validity using of triangulations theory. The result of this study that Viva.co.id pay attentions to the defeat of Indonesian national teams under 22 over Malaysia in semifinal SEA Games 2017. Viva.co.id in interpret of reality by trying to build the constructions of the news coverage of Indonesia under 22 that focuses expetations on the gold medal, the sadness of the players, Menpora and speculations to coach Luis Milla.

Keywords: Framing Analysis, Online Media, Constructions Social of Reality, Defeat of National Indonesian Teams Under 22, Semifinal SEA Games 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesta Olahraga Asia Tenggara Southeast Asian Games atau disingkat SEA Games merupakan pesta olahraga terbesar se-kawasan Asia Tenggara. SEA Games yang ke-29 (XXIX) kembali dilaksanakan pada periode bulan Agustus tahun 2017 dan Malaysia sebagai tuan rumah penyelenggara. Perhelatan SEA Games yang ke-29 tentu memiliki daya tarik yang menjual dan menjadi primadona bagi industri media. Para pekerja media (wartawan) disibukkan dengan mengamati langsung event pesta olahraga terbesar se-Asia Tenggara itu.

Banyak cabang olahraga dipertandingkan di SEA Games yang diliput media terutama cabang olahraga yang diikuti oleh kontingen Indonesia menjadi paling umum dalam pemberitaan. Selain itu, ada peristiwa kontroversi di dalam perhelatan SEA Games 2017 seperti, insiden bendera Indonesia terbalik, indikasi kecurangan yang menguntungkan pihak tuan rumah sehingga kian menambah hal-hal menarik dalam pemberitaan. Semua peristiwa dikemas oleh media massa dalam skema pembuat berita.

Diantara beberapa cabang olahraga, sepakbola menjadi salah satu yang paling dinantikan beritanya. Sebab, permainan yang menggunakan 11 versus 11 pemain ini, merupakan olahraga paling

popular di Indonesia dibanding olahraga lainnya. Sehingga, manakala timnas Indonesia bermain tak jarang menjadi *headline* pemberitaan di media cetak, elektronik maupun *online*.

Untuk cabang olahraga sepakbola itu sendiri, PSSI mengirimkan timnas Indonesia U-22 berlaga di SEA Games 2017. Timnas Indonesia U-22 yang diarsiteki oleh pelatih yang pernah membawa timnas Spanyol U-21 Juara di Eropa yaitu Luis Milla, diharapkan publik dapat membawa prestasi terbaik bagi timnas Indonesia U-22 di pentas SEA Games 2017.

Sementara pertandingan semifinal antara timnas Indonesia U-22 melawan Malaysia U-22 dilangsungkan pada hari Sabtu, 26 Agustus 2017. Dalam pertandingan tersebut, timnas Indonesia U-22 mengalami kekalahan. Malaysia dinobatkan sebagai pemenang setelah berhasil mencetak satu-satunya goal ke gawang timnas Indonesia. Skor 1-0 sudah cukup mengantarkan Malaysia melaju ke final SEA Games 2017.

Kekalahan tersebut lantas membuat isak tangis tak dapat terbendung membanjiri raut wajah pemain timnas Indonesia. Salah satunya, Rezaldi Hehanusa, bek kiri andalan timnas Indonesia itu tak kuasa menyembunyikan kesedihan dengan tergeletak di tengah lapangan sembari menguraikan air mata.

Mengenai kekalahan timnas Indonesia di semifinal SEA Games 2017 memberikan mimpi buruk. Tidak hanya bagi para punggawa

timnas Indonesia saja, namun juga terhadap ekspektasi tinggi publik pada timnas Indonesia U-22 asuhan Luis Milla Aspas. Selain itu, kekalahan timnas Indonesia memberikan atensi pada media massa. Bagaimana cara mereka menanggapinya, semua bisa dilihat melalui muatan pemberitaan di media massa.

Sejak awal, pertandingan sepakbola di SEA Games tahun 2017 sudah menjadi salah satu cabang olahraga yang mendapat atensi dari media massa selain pemberitaan cabang olahraga lainnya. Mengingat, pertandingan sepakbola merupakan pangsa pasar yang bagus di Indonesia. Sementara pada semifinal SEA Games 2017, juga tak kalah menarik. Bukan rahasia lagi, bahwa bila timnas Indonesia bentrok dengan Malaysia dalam sepakbola hal menarik tersaji termasuk dikaitkan pada rivalitas dan gengsi oleh media massa. Hal ini memberikan daya tarik tersendiri khususnya bagi pekerja media dalam mengangkat judul berita.

Awalnya, rivalitas tersebut adalah bagian konstruksi media yang sejatinya sudah ada sejak lama. Akan tetapi, sampai dengan saat ini rivalitas antara timnas Indonesia dengan Malaysia masih berlanjut dalam arena sepakbola. Selain itu, sering juga terdengar menggema seperti dalam ungkapan berikut: “*Timnas Indonesia boleh kalah dari siapapun, asalkan jangan kalah dari Malaysia*”. Stigma tersebut tentu memberi implikasi pertaruhan gengsi dan harga diri bagi timnas Indonesia apabila berhadapan dengan Malaysia.

Hal senada juga dirasakan pendahulunya yakni oleh Rully Nere yang merupakan salah satu pemain legenda Timnas Indonesia pada era 1980-an. Dalam artikel berita Bola.com. Bek timnas Indonesia itu pernah terlibat dalam perhelatan Final SEA Games tahun 1987.

“Setiap bertanding melawan Malaysia, selalu muncul semangat berlipat. Ibarat kata dengan tim lain Indonesia boleh kalah, namun tidak dengan Malaysia,” ungkap Rully Nere bek Indonesia era 1980-an yang terlibat dalam duel panas Final SEA Games 1987 di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Senayan.

<http://www.bola.com/indonesia/read/3026901/rivalitas-indonesia-dengan-malaysia-tensi-panas-sejak-1957> Diakses Jumat, 10 November 2017, pukul 23.26 WIB

Pernyataan diatas, menggambarkan bahwa selalu ada gairah emosional bagi timnas Indonesia bila berhadapan dengan Malaysia. Hal demikian juga seolah untuk menumbuhkan spirit kepada para pemain sebelum berlaga melawan Malaysia termasuk saat memainkan laga semifinal SEA Games 2017 di Kuala Lumpur, Malaysia.

Sehingga kekalahan yang dialami timnas Indonesia di semifinal oleh Malaysia pastinya akan mendapat sorotan dari media massa. Realitas kekalahan timnas Indonesia dapat disimpulkan berbeda berdasarkan sudut pandang media. Mengingat media massa memiliki kekuatan besar dalam mengirim dan melakukan transfer pesan. Media juga sebagai sarana informasi publik juga mempunyai *frame* atau sudut pandang berbeda-beda oleh media satu dengan media lainnya.

Kaitannya dengan realitas pemberitaan di media hal ini bukanlah murni realitas, melainkan telah melalui berbagai proses. Oleh karena itu, berbagai kajian dan kritik terhadap pemberitaan di media massa menjadi penting untuk menunjukkan alternative pembacaan media massa sehingga publik dapat mencermati pemberitaan-pemberitaan di media massa secara aktif dan cerdas (Eriyanto, 2002:7).

Bagaimana peristiwa dibingkai, kenapa peristiwa dibingkai, kenapa peristiwa dipahami dalam kerangka tertentu atau bingkai tertentu, tidak bingkai yang lain, bukan semata-mata disebabkan oleh struktur skema wartawan, melainkan juga rutinitas kerja dan institusi media yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi pemaknaan peristiwa. Semua elemen proses produksi berita mempengaruhi bagaimana peristiwa dipahami (Eriyanto, 2002:99).

Media melakukan penonjolan-penonjolan terhadap suatu berita. Realitas yang disajikan secara menonjol atau mencolok mempunyai peluang besar untuk diperhatikan dan mempunyai khalayak dalam memahami realitas karena itu dalam praktiknya, *framing* dijalankan oleh media yang menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu lain, serta menonjolkan aspek isu tersebut dengan menggunakan berbagai strategi wacana (Sobur,2001:164).

Begitupun dalam teks pemberitaan melalui berita media *online* yang mempunyai pendekatan perspektif terhadap apa yang dilakukan

jurnalis *online* dalam memaknai suatu realitas peristiwa. Salah satunya memaknai realitas kekalahan timnas Indonesia ini.

Sampai dengan saat ini produk media *online* merupakan bentuk transformasi terbaru dari perkembangan komunikasi massa. Media terakhir adalah melalui internet dengan melahirkan jurnalisme *online*. Internet membawa perubahan besar dalam komunikasi massa dengan lahirnya jurnalisme *online* yang hitungan detik mereka dapat meng-update informasi terkini ke masyarakat. Bentuk jurnalisme yang baru ini memungkinkan akses informasi yang cepat kepada khalayak (Junaidi, 2007:30).

Media *online* memiliki beberapa keunggulan dibandingkan media lainnya, keberadaan media *online* pun diyakini menjadi salah satu media komunikasi yang mulai mendapat banyak perhatian masyarakat selain dari media cetak dan elektronik. Kehadiran jurnalisme *online* secara tidak langsung juga menjadi favorit di lapisan masyarakat. Setiap informasi SEA Games 2017 dapat diterima masyarakat lebih cepat dibanding media lainnya, itu dikarenakan format baru dalam dunia jurnalisme.

Keunggulan dalam jurnalisme *online* terletak pada penulisan berita media *online*, yang dapat melakukan upgrade (pembaharuan) suatu informasi atau berita dari waktu ke waktu dan dimana saja, tidak melulu menggunakan bantuan komputer, tetapi menggunakan fasilitas teknologi pada handphone atau lebih spesifik smartphone. Hal ini

terjadi karena media *online* memiliki proses penyajian informasi/berita yang lebih mudah dan sedehana.

Sedangkan, karakteristik media *online* terletak dalam penyampaian informasi yang lebih cepat (*aktualisasi*) informasi atau peristiwa yang terjadi di lapangan di upload ke dalam situs atau website online, tanpa harus menunggu hitungan menit, jam atau hari, seperti yang terjadi pada media elektronik atau media cetak yang harus menunggu hitungan menit, jam, bahkan hari.

Berita pada media *online* memiliki keleluasaan isi yang menarik. Selain itu, mudah diakses berita dengan tidak mengenal ruang (bisa dimana saja) dan waktu (kapan saja). Bagaimana peran Viva.co.id dalam memberikan informasi *preview* atau hasil pertandingan kedua tim nasional tersebut dengan membingkai berita dengan baik dan menarik agar para penggemar sepakbola mau membaca di situs mereka. Kedua situs ini memiliki fitur-fitur menarik yang memudahkan para pembaca mengakses situs mereka, seperti via facebook, twitter, aplikasi *smartphone*, dan lain-lain.

Selain itu, mudahnya dalam mengakses informasi berita di media juga tidak selalu memberikan manfaat semata namun realitas yang terjadi bisa juga mengundang terjadinya penyebab konflik. Dilihat dari adanya rivalitas antara timnas Indonesia dengan Malaysia juga pernah berdampak pada keributan di kalangan antar kedua supporter. Salah satu penyebab munculnya masalah tak terlepas dari

semakin mudahnya informasi menyebar serta mudahnya dalam mengakses informasi namun sedikit yang punya kesadaran untuk meneliti. Apabila wartawan media atau disebut *fasiq*, meyebarluaskan informasi berita yang disuguhkan tanpa unsur kebenaran. Maka kita harus lebih teliti dalam mengecek kebenarannya.

Allah SWT berfirman dalam surat Al-Hujurat ayat 6 :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ مِّنْ بَنِيهِ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا
بِجَهَلَةٍ فَتُصِيبُهُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَدِيمٌ
٦

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang *fasiq* datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatan itu.”

Ayat diatas menjelaskan tentang kebenaran informasi. Kata kunci pada ayat ini adalah kata “telitilah kebenarannya” Dengan tegas Al-Qur'an mengajarkan kepada kita untuk mengecek informasi yang kita dengar. Peneliti berpendapat bahwa yang disampaikan seseorang mengenai suatu informasi belum tentu membawa kebenaran sebelum kita mengecek terlebih dahulu dengan teliti kebenarannya. Sehingga kita dapat memahami kebenarannya dengan mempelajari suatu informasi.

Dengan begitu, konteks media tidak hanya dapat diukur dalam bentuk informasi, interaksi, atau penyebarluasan yang memunculkan

sesuatu yang baru , tetapi dalam bentuk ritual atau bagaimana kesadaran manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan atau menyatukan rakyat dalam bentuk rasa saling memiliki.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai pemberitaan terhadap realitas kekalahan timnas Indonesia U-22 dari Malaysia dalam Semifinal SEA Games 2017 pada berita media *online* Viva.co.id. Penulis ingin melihat penampilan *framing* berdasarkan berita yang dimuat pada media *online* viva.co.id periode 26-27 Agustus 2017. Selain itu, bagaimana peran media membingkai atau melakukan aspek penonjolan berita terhadap realitas kekalahan timnas Indonesia U-22 yang dapat membentuk rasa nasionalisme pembaca. Selama periode tanggal 26-27 Bulan Agustus 2017, pemberitaan di media *online* viva.co.id memuat mengenai pemberitaan kekalahan timnas Indonesia U-22 disamping pemberitaan cabang olahraga lainnya. Setelah itu, pemberitaan konteksnya akan berbeda.

Sementara, viva.co.id juga merupakan salah satu media *online* ternama di Indonesia selain dari media *online* detik.com atau goal.com. Sebagai *background* media tentang sepakbola dalam negeri maupun luar negeri menjadi dasar penulis ingin meneliti. Sedangkan, alasan lain, penulis sering baca pada media *online* tersebut. Sehingga semakin memperkuat keinginan untuk melihat sejauh mana media *online* tersebut dalam melakukan *framing* terhadap realitas kekalahan

timnas Indonesia U-22 pada semifinal di SEA Games 2017 di Kuala Lumpur, Malaysia.

Untuk mengetahui bagaimana media tersebut menyajikan berita maka penulis meneliti dengan menggunakan pendekatan analisis *framing* model Gerald Pan dan Kosicki. Model analisis ini dibagi ke dalam empat struktur, meliputi struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retoris.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti mencoba untuk menyimpulkan menjadi rumusan masalah sebagai berikut :

“Bagaimanakah framing pada berita Media Online Viva.co.id terkait kekalahan timnas Indonesia U-22 dari Malaysia di semifinal SEA Games 2017 periode 26-27 Agustus 2017 ?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana “*framing*” pemberitaan yang dilakukan oleh media dalam menyampaikan sebuah *preview* pertandingan sepakbola dalam hal ini adalah pemberitaan kekalahan timnas Indonesia U-22 dari Malaysia di semifinal SEA Games 2017 pada berita Media Online Viva.co.id periode 26-27 Agustus Tahun 2017

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini adalah :

a. Manfaat Akademis

Bagi pihak Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian di bidang disiplin Ilmu Komunikasi dan sebagai sumber pengetahuan mengenai pembingkaian terhadap berita kekalahan timnas Indonesia U-22 dari Malaysia di semifinal SEA Games 2017 yang dilakukan oleh media *online*.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah penggambaran bagaimana pembingkaian berita dilakukan oleh media dalam memberitakan sebuah peristiwa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa pencerahan pada media dalam menjaga objektivitas pemberitaan dan posisi netral dalam menyampaikan berita.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dalam penelitian ini membantu peneliti untuk mengidentifikasi penelitian-penelitian terdahulu, sehingga peneliti dapat melakukan pembedaan antara penelitiannya dengan penelitian-penelitian tersebut. Reinard menyebutkan, tujuan dari telaah pustaka

salah satunya yakni membantu menemukan keyakinan mengenai posisi-posisi penelitian yang sedang dilakukan diantara penelitian-penelitian lain yang sudah ada sebelumnya, sambil mengemukakan catatan-catatan kritis terhadap penelitian-penelitian lain yang sudah ada, baik berkenaan dengan prosedur penelitian maupun pendekatan-pendekatan yang digunakan (Pawito,2007:82). Berikut adalah beberapa penelitian yang digunakan peneliti sebagai telaah pustaka.

Telaah peneliti yang pertama yaitu skripsi yang berjudul, “*Pro Dan Kontra Hukuman Mati Di Indonesia*” terhadap terpidana kasus “Bali Nine” yang ditulis oleh Balfadol Muksit. Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015. Penelitian tersebut menjelaskan mengenai pembingkaian berita Hukuman Mati terhadap terpidana kasus “Bali Nine” di Indonesia oleh media *online* CNNIndonesia.com dan Tempo.co.

Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa, adanya perbedaan persepsi diantara kedua media online CNNIndonesia.com dan Tempo.co, kedua media *online* tersebut memiliki cara masing-masing dalam mengkonstruksi peristiwa berita mengenai sudut pandang penerapan hukuman mati di Indonesia. CNNIndonesia.com menunjukkan kritisnya terhadap kebijakan pemerintah Indonesia atas penerapan hukuman mati. Sedangkan, Tempo.co menunjukkan sikap pro terhadap kebijakan pemerintah Indonesia.

Kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Balfadol Muksit terletak pada jenis penelitian yang digunakan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis *framing* Pan dan Kosicki. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada Subjek dan Objek yang diteliti, penelitian tersebut menggunakan media *online* CNNIndonesia.com dan Tempo.co sedangkan peneliti menggunakan satu media *online* yakni Viva.co.id .

Telaah penelitian kedua, yaitu skripsi yang berjudul, “*HIV dan Aids dalam Bingkai Media (Analisis Framing Pemberitaan Pekan Kondom Nasional dalam Peringatan Hari AIDS Sedunia pada Surat Kabar Republika, edisi 1-4 Desember 2013)*”. Skripsi tersebut ditulis oleh Ari Gunawan, Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta pada tahun 2014. Dalam skripsi tersebut membahas tentang bagaimana Surat Kabar *Republika* membingkai pemberitaan seputar Pekan Kondom Nasional pada Peringatan hari HIV dan AIDS Sedunia pada tanggal 1-4 Desember 2013. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa Surat kabar *Republika* membangun konstruksi banyak pilihan strategi yang lebih baik ketimbang dengan membagi-bagikan kondom pada Pekan Kondom Nasional dinilai kurang efektif. Dengan mengedepankan prinsip *Abstinence*, dan *Be Faithfull* pada pencegahan HIV dan AIDS.

Sementara persamaan penelitian terletak pada metode yang sama-sama menggunakan analisis *framing* dengan perangkat analisis yang diperkenalkan oleh *Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki*. Dimana perangkat analisi ini dipandang perangkat analisis yang paling lengkap. Analisis *framing* model *Zhongdang pan dan Gerald M. Kosicki* mengamati struktur *sintaksis, skrip, tematik dan retoris* dari sebuah teks berita. Sedangkan perbedaan yang dilakukan penelitian dengan peneliti terletak pada subjek dan objek kajiannya.

Telaah pustaka ketiga yaitu jurnal yang berjudul “*Konstruksi Citra Maskulintas Calon Presiden*” (*Study Analisis Framing model Gamson dan Modigliani pada Pemberitaan Koran harian Kompas dan Jawa Pos Edisi Juni 2014*). Jurnal tersebut ditulis oleh Nanang Mizwar Hasyim Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2014

Dari karya ilmiah diatas peneliti menganalisis *framing* pemberitaan tentang Maskulintas calon Presiden dengan menggunakan model framing *Gamson dan Modigliani* yang dilakukan pada media cetak Koran harian Kompas dan Jawa Pos. Hasil penelitian dari penulisan berita Kompas dan Jawa Pos lebih menekankan pada karakter, kredebilitas dan reputasi Jokowi dibanding dengan penulisan berita tentang Prabowo yang lebih menekankan karakter pada reputasi dan kredibilitasnya. Dilihat dari

symbol Jawa pos lebih banyak menggunakan foto sedangkan Kompas lebih menggunakan kata-kata untuk menekan kredibilitas dan karakter actor berita. Sementara pada praktik jurnalistik, Kompas lebih menggunakan narasumber utama serta narasumber lain sebagai perantara dalam mempertegas kredibilitas dan reputasi Jokowi. Sedangkan, wartawan mendeskripsikan tokoh Prabowo digunakan untuk mempertegas karakter diri prabowo.

Persamaan karya ilmiah diatas dengan peneliti adalah sama-sama menganalisis pemberitaan dengan model Analisis Framing. Perbedaan nya dengan peneliti pada objek dan subjek serta model Analisis Framing. Karya ilmiah diatas membahas tentang konstruksi citra Maskulintas Calon Presiden 2014. Sedangkan skripsi peneliti membahas pada kekalahan timnas Indonesia U-22 dari Malaysia dalam semifinal SEA Games 2017 dengan metode analisis *framing* Pan dan Kosicki pada media *online* Viva.co.id.

E. Landasan Teori

Teori berfungsi untuk membantu penulis dalam menerangkan fenomena sosial atau fenomena alam yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Teori adalah himpunan konstruk (*konsep*), definisi dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjelaskan relasi antara variable untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut (Krisyantono, 2008;43).

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruksi realitas sosial yang diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, serta teori konstruksi sosial media massa. Kemudian dikaitkan dengan teori framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Untuk melakukan penelitian agar mampu dipertanggung jawabkan maka sangat perlu adanya teori-teori yang mendukung penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan beberapa teori yang mendukung penelitian ini.

1. Komunikasi Massa

Komunikasi massa menurut Rakhmat (Rakhmat, 2009:189) adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonym melalui media cetak atau media elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Komunikasi massa terdiri dari unsure-unsur (*source*), pesan (*message*), saluran (*channel*), dan penerima (*receiver*) serta efek (*effect*).

Menurut buku Onong Uchjana Effendy melalui, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Komunikasi massa menyiarakan informasi, gagasan dan sikap kepada komunitas yang beragam dalam jumlah yang banyak dengan menggunakan media. Media massa sendiri merupakan sebuah institusi atau lembaga yang memiliki serangkaian kegiatan produksi budaya dan informasi

yang dilaksanakan oleh berbagai tipe komunikasi massa untuk disalurkan kepada khalayak sesuai dengan peraturan dan kebiasaan yang berlaku. (Effendy, 2003 : 79)

Adapun fungsi komunikasi massa menurut Cangara, komunikasi tidak hanya diartikan sebagai pertukaran berita atau pesan, tetapi juga sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai pertukaran data, fakta, dan ide (Winardono, 2006:57). Fungsi komunikasi massa dikemukakan oleh Effendy dalam Ardianto, (2007 : 18), secara umum yaitu :

- a. Fungsi informasi, memberikan informasi ini diartikan bahwa media massa adalah penyebar informasi bagi pembaca, pendengar atau pemirsa. Berbagai informasi dibutuhkan oleh khalayak media massa yang bersangkutan sesuai dengan kepentingannya.
- b. Fungsi mempengaruhi, media massa dapat mempengaruhi khalayaknya baik bersifat pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*affective*), maupun tingkah laku (*conative*).
- c. Fungsi pendidikan, media massa banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik seperti melalui pengajaran nilai, etika, serta aturan-aturan yang berlaku kepada pemirsa, pendengar atau pembaca.

Komunikasi massa yang dimaksud dalam penelitian skripsi ini adalah pada media *online*. Media *online* merupakan bentuk *new*

media dari perkembangan komunikasi massa. Media *online* membawa perubahan besar dalam komunikasi massa dengan lahirnya jurnalisme *online* yang hitungan detik mereka dapat meng-Update informasi terkini ke masyarakat. Bentuk jurnalisme yang baru ini memungkinkan akses informasi yang cepat kepada khalayak (Junaidi, 2007:30).

2. Jurnalisme Pada Media Online

Journalisme *online* adalah jurnalistik generasi baru seiring kemunculan media *online (internet)* sebagai salah satu media baru (*new media*). Melalui teknologi internet Mark Druge menciptakan sejarah baru dengan lahirnya Jurnalistik *Online* pada 17 Januari 1998. Saat itu, dengan berbekal sebuah modem dan laptop, mempublikasikan cerita perselingkuhan Presiden Amerika serikat, Bill Clinton dengan Monica Lewinsky (Monicagate) melalui internet.

Di Indonesia istilah "jurnalistik" lebih dulu dikenal dengan "publistik" yang sering digunakan beberapa kampus di Indonesia karena berkiblat kepada Eropa. Kemudian muncul "jurnalisme online" pada saat berita lengsernya kursi kepemimpinan Presiden kedua Republik Indonesia Soeharto yang mengundurkan diri sebagai Presiden pada tanggal 21 Mei 1998, ketika itu juga berakhir era masa kepemimpinan orde baru. Berita tersebut tersebar luas melalui *milist* yang dikenal di kalangan aktivis

demokrasi dan mahasiswa. Setelah pergantian era orde baru menjadi era reformasi barulah muncul beragam media *online* seperti, detik.com, bidik.com dan lain-lain.

Media *online* memiliki beberapa karakteristik umum dan juga keunggulan, diantaranya :

- a. Kecepatan (*aktualisasi*) informasi. Kecepatan atau peristiwa yang terjadi di lapangan di upload ke dalam situs atau website online, tanpa harus menunggu hitungan menit, jam atau hari, seperti yang terjadi pada media elektronik atau media cetak yang harus menunggu hitungan menit, jam, bahkan hari. Dengan demikian mempercepat distribusi informasi ke pasar (pengakses), dengan jangkauan global lewat jaringan internet, dan dalam waktu bersamaan, dan umumnya informasi yang ada tertuang dalam bentuk data dan fakta bukan cerita.
- b. Adanya pembaruan (*updating*) informasi. Infomasi disampaikan secara terus menerus, karena adanya (*updating*) informasi. Penyajian yang bersifat realtime ini menyebabkan tidak adanya waktu yang diistimewakan (*prime time*) karena penyediaan informasi berlangsung tanpa putus, hanya tergantung kapan pengguna mau mengaksesnya.

- c. *Interaktivitas*. Salah satu keunggulan media online ini yang paling membedakan dirinya dengan media lain adalah fungsi interaktif. Model komunikasi yang digunakan media konvensional biasanya bersifat searah (*linier*) dan bertolak dari kecenderungan sepihak dari atas (*top-down*).
- d. *Personalisasi*. Pembaca atau pengguna semakin otonom dalam menentukan informasi mana yang ia butuhkan. Media online memberikan peluang kepada setiap pembaca hanya mengambil informasi yang relevan bagi dirinya, dan menghapus informasi yang tidak ia butuhkan. Jadi selektivitas informasi dan sensor berada di tangan pengguna (*self control*).
- e. Kapasitas muatan dapat diperbesar. Informasi yang termuat bisa dikatakan tanpa batas karena didukung media penyimpanan data yang ada di server komputer dan sistem global. Informasi yang pernah disediakan akan tersimpan, dan dapat ditambah kapan saja, dan pembaca dapat mencarinya dengan mesin pencari (*search engine*).
- f. Terhubung dengan pengguna lain (*hyperlink*). Setiap data dan informasi yang disajikan dapat dihubungkan dengan sumber lain yang juga berkaitan dengan

informasi tersebut, atau disambungkan ke bank data yang dimiliki media tersebut atau dari sumber-sumber luar. Karakter hyperlink ini juga membuat para pengakses lainnya masuk ke sebuah situs media online dan menggunakan fasilitas yang sama dalam media tersebut.

Sedangkan keunggulannya adalah penyajian yang lebih berbeda dari pada media cetak dan elektronik. Setelah munculnya media *online* bukan berarti menggeser media cetak dan elektronik karena media *online* media *online* memiliki wilayah konsumen (pembaca/komunikasi) tersendiri hanya saja media online memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh media cetak dan media elektronik. Keunggulan media online tersebut yaitu :

- a. *Up to date*, media *online* dapat melakukan upgrade (*pembaharuan*) suatu informasi atau berita dari waktu ke waktu dan dimana saja, tidak melulu menggunakan bantuan komputer, tetapi menggunakan fasilitas teknologi pada handphone atau lebih spesifik smartphone. Hal ini terjadi karena media *online* memiliki proses penyajian informasi/berita yang lebih mudah dan sedehana.
- b. *Real time*, cara penyajiannya berita yang sederhana tersebut menjadikan media *online* dapat langsung

menyajikan informasi dan berita saat peristiwa berlangsung hal ini yang dimaksud dengan *real time*.

Wartawan media online dapat mengirimkan informasi langsung ke meja redaksi dari lokasi peristiwa dengan bantuan telepon atau fasilitas internet seperti E-mail dan lainnya.

- c. Praktis, media online terbilang praktis karena kemudahan untuk mendapatkan berita dan informasinya, kapan saja bila diinginkan media *online* dapat dibuka dan dibaca sejauh didukung oleh fasilitas teknologi internet.

Media *online* menyajikan isi berita yang menarik. Selain itu, mudah diakses beritanya dengan tidak mengenal ruang (*bisa dimana saja*) dan waktu (*kapan saja*). Disini, bagaimana peran viva.co.id dalam memberikan informasi *preview* atau hasil pertandingan kedua tim nasional tersebut dengan membingkai berita dengan baik dan menarik agar para penggemar sepakbola mau membaca di situs mereka. Situs media *online* ini memiliki fitur-fitur yang memudahkan bagi pembaca yang bisa diakses melalui, via facebook, twitter, aplikasi *smartphone*, dan lain-lain.

3. Berita dan Pemberitaan

Berita berasal dari bahasa Sangsekerta, yakni Vrit yang dalam bahasa Inggris disebut write, arti sebenarnya ialah ada atau terjadi. Menurut kamus Bahasa Indonesia, “berita” berarti kabar atau warta, sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diperjelas menjadi “laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat”. Jadi berita dapat dikaitkan dengan kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau opini yang mengandung hal yang menarik minat, atau kedua-duanya, bagi sejumlah besar penduduk (Effendy, 2003: 131).

Dalam bahasa Inggris berita itu disebut News, yang dapat diartikan sebagai cerita tentang peristiwa yang dapat dari empat penjuru mata iangin yaitu : North (*utara*), East (*timur*), West (*barat*), South (*selatan*).

Penelitian yang dilakukan oleh Robinson dan Levy (1986), menyatakan bahwa berita itu efektif, karena kompetisi antar sumber berita pun semakin tajam. Kebanyakan bukti diperoleh dari hasil eksperimen dan survei menyangkut pengetahuan tentang berita, yang menunjukkan rendahnya daya ingat dan pemahaman, serta hasil penelitian pengetahuan masyarakat menyangkut peristiwa dan masalah yang terkandung dalam berita.

Efek yang ditimbulkan oleh berita adalah berupa tambahan pengetahuan informasi faktual waktu pendek : barang juga kali juga pembentukan cara pandang terhadap gambaran dunia dan masyarakat yang berjangka waktu panjang, serta kerangka berpikir untuk menafsirkan berbagai peristiwa. Berita memiliki kecendrungan yang normatif dan dirancang atau didayagunakan untuk membentuk dan menunjang nilai-nilai dan pandangan-pandangan tertentu.

Mekanisme efek yang ditimbulkan dari berita adalah hal yang mendorong orang untuk memetik pelajaran dari berita (kemampuannya untuk memberikan informasi) ialah imbalan personal yang muncul karena adanya kepuasan setelah mengetahui informasi menarik dan bermanfaat, juga karena sumber berita tersebut. Imbalan tersebut dapat berujud meningkatkan partisipasi sosial dan kemungkinan menurunnya rasa ketidakpastian.

Sementara pengertian pemberitaan menurut William S. Maulsby dalam Purnama Kusumaningrat (2010:1) adalah sesuatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang mempunya arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat hal tersebut. Secara tidak langsung dalam pengertian ini media massa harus bertindak sesuai dengan kaidah Jurnalistik pemberitaan. Media harus bersikap

netral tanpa ada embel-embel suatu kepentingan politik, atau disusupi oleh para elite politik yang berkuasa.

a. Jenis-jenis Pemberitaan

Menurut Romly (2003:40) Ada sejumlah jenis berita yang dikenal di dunia jurnalistik, yang paling populer dan menjadi menu utama media massa adalah:

a) Berita Langsung

Berita langsung (*straight news*) adalah laporan peristiwa yang ditulis secara singkat, padat, lugas, dan apa adanya. Ditulis dengan gaya memaparkan peristiwa dalam keadaan apa adanya, tanpa ditambah dengan penjelasan, apalagi interpretasi. Berita langsung dibagi menjadi dua jenis: berita keras atau hangat (*hard news*) dan berita lembut atau ringan (*soft news*).

b) Berita Opini

Berita opini (*opinion news*) yaitu berita mengenai pendapat, pernyataan, atau gagasan seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat, mengenai suatu peristiwa.

c) Berita Interpretatif

Berita interpretaif (*interpretatif news*) adalah berita yang dikembangkan dengan komentar atau penilaian wartawan atau narasumber yang kompeten atas berita yang muncul sebelumnya sehingga merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi. Berawal dari informasi yang dirasakan kurang jelas atau tidak lengkap arti dan maksudnya.

d) Berita Mendalam

Berita mendalam (*depth news*) adalah berita yang merupakan pengembangan dari berita yang sudah muncul, dengan pendalaman hal-hal yang ada dibawah suatu permukaan. Bermula dari sebuah berita yang masih belum selesai pengungkapannya dan bisa dilanjutkan kembali (*follow up system*). Pendalaman dilakukan dengan mencari informasi tambahan dari narasumber atau berita terkait.

e) Berita Penjelasan

Berita penjelasan (*explanatory news*) adalah berita yang sifatnya menjelaskan dengan menguraikan sebuah peristiwa secara lengkap, penuh data. Fakta diperoleh dijelaskan secara rinci dengan beberapa argumentasi atau pendapat penulisnya. Berita jenis

ini biasanya panjang lebar sehingga harus disajikan secara bersambung dan berseri.

f) Berita Penyelidikan

Berita penyelidikan (*investigative news*) adalah berita yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber. Disebut pula penggalian karena wartawan menggali informasi dari berbagai pihak, bahkan melakukan penyelidikan langsung ke lapangan, bermula dari data mentah atau berita singkat. Umumnya berita investigasi disajikan dalam format tulisan feature.

b. Nilai Pemberitaan

Suatu berita memiliki nilai layak berita jika di dalamnya ada unsur kejelasan (*clarity*) tentang kejadiannya, ada unsur kejutannya (*surprise*), Ada unsur kedekatannya (*proximity*) secara geografis, serta ada dampak (*impact*) dan konflik personalnya. Tetapi, kriteria tentang nilai berita ini sekarang sudah lebih disederhanakan dan disistimatiskan sehingga sebuah unsur kriteria mencangkup jenis-jenis berita yang lebih luas, (Romly, 2003:37), mengemukakan unsur-unsur nilai berita yang

sekarang dipakai dalam memilih berita, unsur-unsur nilai tersebut adalah:

a) Aktualitas

Peristiwa terbaru, terkini, terhangat (*up to date*), sedang atau baru saja terjadi (*recent events*).

b) Faktual

Yakni ada faktanya (*fact*), benar-benar terjadi bukan fiksi (*rekaan, khayalan, atau karangan*). Fakta muncul dari sebuah kejadian nyata (*real event*), pendapat (*opinion*), dan pernyataan (*statement*).

c) Penting

Besar kecilnya dampak peristiwa pada masyarakat (*consequences*), artinya, peristiwa itu menyangkut kepentingan banyak atau berdampak pada masyarakat.

d) Menarik

Artinya memunculkan rasa ingin tahu (*curiosity*) dan minat membaca (*interesting*). Peristiwa yang biasanya menarik perhatian pembaca disamping aktual, faktual, dan penting.

c. Sifat-sifat Pemberitaan

Hubungan antara media massa dan khalayak dibangun oleh pesan media, sedangkan pesan media itu memiliki

sifat yang khas dan berikut adalah sifat-sifat media massa :

a) Menghibur

Yakni peristiwa lucu atau mengandung unsur humor yang menimbulkan rasa ingin tertawa atau minimal tersenyum.

b) Mengandung keganjilan

Peristiwa yang penuh keanehan, keluarbiasaan, atau ketidak laziman.

c) Kedekatan (*proximity*)

Peristiwa yang dekat baik secara geografis maupun emosional.

d) Human interest

Terkandung unsur menarik empati, simpati atau menggugah perasaan

khalayak yang membacanya.

e) Mengandung unsur seks

Yakni peristiwa yang berkaitan dengan kebutuhan biologis atau nafsu seksual manusia.

f) Konflik, pertentangan, dan ketegangan

Yaitu berita yang berkaitan tentang konflik dalam suatu masyarakat dan juga pertentangan dan ketegangan.

4. Konstruksi Realitas Sosial

Dalam buku yang berjudul “*The Social Construction of Reality*”, atau diterjemahkan sebagai “pembentukan realitas secara sosial”, merupakan gagasan teori konstruksi realitas social pertama kali yang diperkenalkan oleh Peter Berger bersama Thomas Luckmann. Berger dan Luckmann menyatakan bahwa pengertian dan pemahaman kita terhadap sesuatu muncul akibat komunikasi dengan orang lain. Realitas social sesungguhnya tidak lebih dari sekedar hasil konstruksi sosial dalam komunikasi tertentu (1990 : 75).

Pemikiran dasar Kontruksionisme Sosial oleh Berger dilukiskan dengan latihan para siswa di kelas. Setiap siswa diperintahkan membuat satu objek benda tertentu yang berasal dari kayu, logam plastic, kain, dan bahan lainnya. Setiap objek diletakan di atas meja. Seorang siswa mungkin mengelompokan benda-benda yang terbuat dari kayu dalam satu kelompok, benda-benda plastic dalam kelompok lain, begitu juga benda-benda logam, benda-benda kain, dan sterusnya dalam kelompok yang berbeda. (Zen, 2004 : 52)

Kita dapat melihat “bahasa” memberi sebutan-sebutan yang dipakai untuk membedakan objek-objek. Bagaimana benda-benda dikelompokan bergantung pada penggunaan realitas social tertentu. Begitu juga bagaimana kita memahami objek-objek dan bagaimana

kita berprilaku terhadapnya sangat bergantung pada realitas social yang memegang peranan. (Zen, 2004 : 52)

Pendekatan konstruksi sosial atas realitas secara simultan melalui tiga proses sosial, yaitu eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi. Proses ini terjadi antara individu satu dengan lainnya dalam masyarakat. Bangunan realitas yang tercipta karena proses sosial tersebut adalah objektif, subjektif, dan simbolis atau intersubjektif. (Bungin, 2007 : 202)

Menurut Ibnu Hamad, bahasa terdiri dari; “Bahasa verbal (kata-kata tertulis atau lisan) maupun bahasa non verbal (bukan kata-kata dalam bentuk gambar, photo, gerak-gerik, grafik, angka, dan table)”. Keberadaan bahasa sebagai elemen untuk berkomunikasi, diungkapkan Ibnu Hamad tidak lagi sebagai alat semata untuk menggambarkan sebuah realitas, melainkan bisa menentukan gambaran (citra) yang akan dimunculkan di benak khalayak, terutama dalam media massa. Mengenai pentingnya bahasa dalam berkomunikasi, Ibnu Hamad pun menyadarinya. Menurutnya, dalam konstruksi realitas, bahasa adalah unsur utama. Ia merupakan instrument pokok untuk menceritakan realitas. Bahasa adalah alat konseptualitas dan alat narasi. Begitu pentingnya bahasa, maka tak ada berita, cerita, ataupun ilmu pengetahuan tanpa ada bahasa. (Hamad, 2001 : 69)

Pada hakekatnya isi media adalah konstruksi realitas dengan menggunakan bahasa sebagai perangkat dasarnya. Dengan demikian bahasa adalah nyawa bagi kehidupan media masa. Karena tanpa bahasa baik verbal maupun nonverbal rekayasa realitas dalam media masa tidak akan tercipta. Berikut ini adalah strategi media masa dalam konstruksi realitas yang berujung pada pembentukan citra. Dalam buku Analisis Teks Media yang ditulis oleh Alex Sobur ada tiga hal yang bisa dilakukan media dalam mengkonstruksi realitas yaitu dengan pemilihan symbol (*fungsi bahasa*), pemilihan fakta yang akan disajikan (*strategi framing*) dan kesediaan memberi tempat (*agenda setting*).

5. Ideologi Media

Media bukanlah ranah netral di mana berbagai kepentingan dan pemaknaan dari berbagai kelompok akan mendapat perlakuan yang sama dan seimbang (Sudibyo, 2001: 55). Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa media berfungsi sebagai perpanjangan tangan dari kelompok pemegang kekuasaan dan kekuatan dalam masyarakat. Nilai yang dianggap penting bagi pemegang kekuasaan disebarluaskan melalui media sehingga isi media mencerminkan ideologi pihak yang berkuasa itu (Shoemaker dan Reese, 1996: 229).

Ibnu Hamad memandang masalah teks wacana yang dipublikasikan oleh media terdapat tiga masalah mendasar, yaitu

masalah makna (*the problem of meaning*), bagaimana orang memahami pesan, informasi apa yang terkandung dalam struktur sebuah pesan, masalah tindakan (*the problem of action*), atau pengetahuan bagaimana memperoleh sesuatu melalui pembicaraan serta masalah koherensi yang menggambarkan bagaimana membentuk suatu pola pembicaraan masuk akal (*logic*) dan dapat dimengerti (*sensible*), (Hamad, 2004 : 3)

Dalam konteksnya Bahasa bukan saja sebagai alat merepresentasikan realitas, namun juga menentukan relief seperti apa yang akan diciptakan oleh bahasa tentang realitas tersebut. Akibatnya, media massa mempunyai peluang yang besar untuk mempengaruhi makna dan gambaran yang dihasilkan dari realitas yang dikonstruksikannya. Dijelaskan Sobur, bahwa kegiatan jurnalistik memang menggunakan bahasa sebagai bahan baku guna memproduksi berita. Akan tetapi, bagi media, bahasa bukan sekedar alat komunikasi untuk menyampaikan fakta, informasi, atau opini.

Bahasa juga bukan sekedar alat komunikasi untuk menggambarkan realitas, namun juga menentukan gambaran atau citra tertentu yang hendak ditanamkan kepada publik. (Sobur, 2001: 88).

Sementara, Fowler dkk mengemukakan dalam (Eriyanto, 2001: 137), mengatakan bahwa bahasa pada dasarnya bersifat membatasi kita –kita diajak berfikir untuk memahami seperti itu, bukan yang lain. Singkatnya, (Piliang,2004: 134) mengatakan

bahwa membincang media tidak lepas dari ideologi yang membentuknya, yang pada akhirnya mempengaruhi bahasa (gaya, ungkapan, kosakata, tanda) yang digunakan dan pengetahuan (keadilan, kebenaran, realitas) yang dihasilkannya.

6. Analisis Framing

Sebagai analisis teks, *framing* adalah metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa. Cara bercerita ini tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. “Cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dari kontruksi realitas. Analisis *Framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas dan juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Bagaimana wartawan mengkonstruksi peristiwa dan menyajikannya kepada khalayak pembaca (Eriyanto, 2001:161).

Pada prinsip analisis *framing* Zhondang Pan dan Gerald M, Kosicki, *framing* menyatakan bahwa terjadi proses seleksi isu dan fakta yang diberitakan oleh media. Fakta ini ditampilkan apa adanya, namun diberi bingkai (*frame*) sehingga menghasilkan konstruksi makna yang spesifik. Dalam hal ini biasanya media menyeleksi sumber berita, memanipulasi pernyataan dan mengedepankan perspektif tertentu sehingga suatu interpretasi menjadi lebih menyolok (*noticable*) daripada interpretasi yang lain (Sobur, 2001:165).

Melalui buku Eriyanto pada *Analisis Framing. Yogyakarta:LKIS*, mengungkapkan bahwa analisis *framing* dapat dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam realitas konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan perhatian lebih besar daripada isu yang lain. *Framing* juga lebih menonjolkan pada pesan teks komunikasi, sehingga dalam penyajiannya lebih menarik di simak, bermakna dan mudah diingat oleh masyarakat. *Framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita (Eriyanto,2004:186-187).

Sementara menurut George Junus Aditjondro dalam Arifatul Choiri Fauzi, mengungkapkan bahwa *framing* sebagai sebuah penyajian realitas dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, tetapi dibelokan secara halus, memberikan sorotan terhadap aspek-aspek tertentu saja, menggunakan istilah-istilah yang punya konotasi tertentu, bantuan foto, karikatur dan menggunakan alat ilustrasi lainnya. Selain itu, proses framing tidak hanya melibatkan pekerja pers, tetapi pihak-pihak yang bersengketa dalam kasus-kasus tertentu dan masing-masing berusaha menampilkan sisi-sisi informasi yang ingin ditonjolkan dengan menyembunyikan sisi-sisi lain serta mengaksentuasikan pada kesahihan pandangannya dengan mengacu pada pengetahuan,

ketidaktahuan dan perasaan pembaca. Proses *framing* media massa sebagai arena dimana informasi masalah tertentu diperebutkan dalam suatu perang simbolik antara berbagai pihak yang sama-sama menginginkan pandangannya didukung oleh pembaca (Fauzi,2007:72-73)

Sedangkan melalui perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Dengan kata lain, *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita (Eriyanto, 2001:68).

Ketika mengkonstruksi realitas itu, seorang wartawan tidak hanya menggunakan apa yang ada dalam pikirnya saat itu. Akan tetapi terdapat beberapa hal yang ikut mempengaruhinya diantaranya adalah nilai sosial yang melekat dalam diri seseorang wartawan. Nilai-nilai sosial ini mempengaruhi bagaimana cara seorang wartawan memahami realitas. Hal kedua adalah nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat yang ikut andil dalam mengkonstruksi sebuah realitas. Seorang wartawan tetap mempertimbangkan khalayak saat menulis dan menyusun

peristiwa, karena seorang wartawan tidak berhadapan dengan publik kosong. Proses konstruksi tersebut juga tentunya dipengaruhi oleh standar kerja, profesi jurnalistik, dan standar professional wartawan dalam sebuah proses produksi (Eriyanto, 2002:254).

Penelitian dengan menggunakan analisis *framing* yang diperkenalkan oleh Pan dan Kosicki adalah salah satu model yang paling popular dan banyak digunakan dalam literatur Ilmu Komunikasi untuk menggambarkan proses seleksi dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realitas oleh media. Analisis *framing* digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksikan fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan tautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya (Sobur, 2001 : 162).

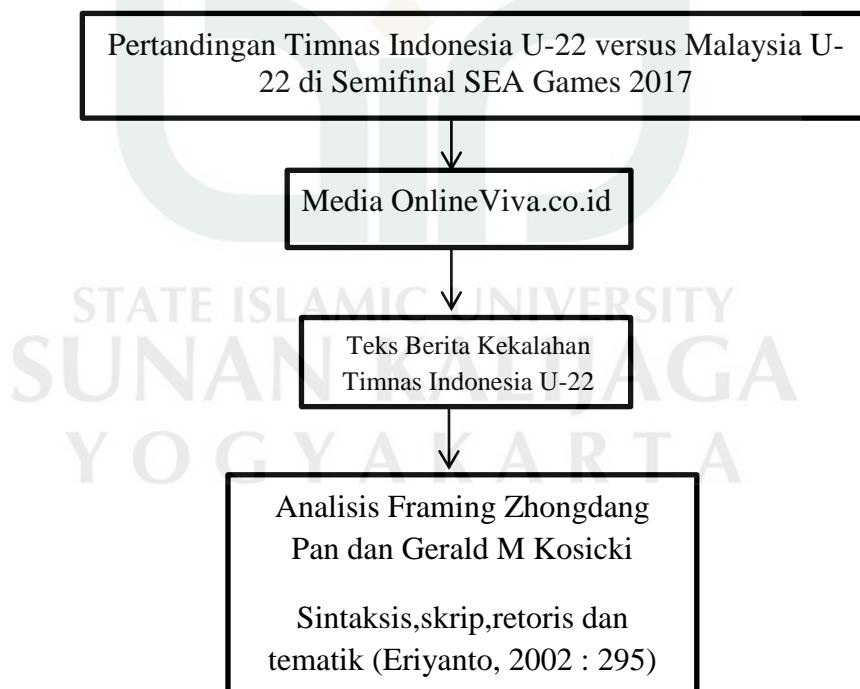
Bagi penelitian, model analisis *framing* yang diperkenalkan Pan dan Kosicki ini, dapat menjadi salah satu alternatif dalam menganalisa teks media disamping analisis kuantitatif (Eriyanto, 2002:251). Dalam konteks *framing*, analisis *framing* tidak melihat teks komunikasi sebagai *stimuli* psikologis dengan struktur makna yang diidentifikasi secara objektif (Sobur, 2001:186)

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *framing* merupakan proses membuat suatu pesan untuk lebih menonjol,

menempatkan informasi yang lebih menonjol daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan yang ditonjolkan tersebut.

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis *framing* model yang diterapkan Zhongdang Gerald Pan dan Kosicki melalui empat dimensi operasional seperti struktur, sintaksis, skrip, tematik dan retoris. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi *framing* yang pada berita media *online* Viva.co.id terhadap realitas kekalahan timnas Indonesia U-22 atas Malaysia U-22 pada semifinal SEA Games 2017.

F. Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Peneliti

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, peneliti menggunakan teori konstruksi realitas sosial yang diperkenalkan Peter L. Berger dan Thomas luckmann. Kemudian dikaitkan dengan teori analisis *framing* model yang diterapkan Zhongdang Gerald Pan dan Kosicki (sintaksis, skrip, retoris, tematik). Peneliti ingin mengetahui strategi konstruksi realitas media *online* pada teks berita Viva.co.id. Bagaimana *framing* media *online* tersebut dalam memaknai realitas kekalahan timnas Indonesia U-22 dari Malaysia U-22 pada laga semifinal SEA Games 2017.

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu perangkat sistematika berpikir nalar dan teratur. Dalam kenyataannya penelitian yang dilakukan secara terorganisir dengan konsisten-konsekuensi membantu strategi dalam mengatasi suatu masalah yang ada.

Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis, pendekatan kualitatif, jenis penelitian ini interpretatif, dan analisis data menggunakan *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Metode penelitian yang digunakan diantaranya sebagai berikut.

Sebab penelitian ini menggunakan model analisis *framing*, yaitu analisis yang melihat wacana sebagai hasil konstruksi realitas

social, maka penelitian ini termasuk ke dalam kategori paradigma konstruksionis.

Paradigma konstruksionis, mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya. Konstruksionis memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang netral, tetapi hasil dari konstruksi. Oleh karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi dan dengan cara apa konstruksi itu dibentuk (Eriyanto, 2007 : 13)

Paradigma konstruktivis juga memandang bahwa untuk mengetahui “dunia arti” (*world of meaning*) mereka harus menginterpretasikannya. Mereka juga harus menyelidiki proses pembentukan arti yang muncul dalam bahasa atau aksi-aksi sosial para aktor. Pendekatan interpretasi (*interpretive*) mencakup teori-teori yang mencoba untuk menemukan arti dalam teks dan aksi, dari gulungan surat-surat atau teks-teks kuno sampai pada perilaku. Sejumlah teori komunikasi yang masuk dalam wilayah interpretative adalah teori-teori interpretasi kultural, budaya, organisasi, dan interpretasi tekstual. (Scwoldt, 1994 : 118)

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah interpretatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk menjelaskan aspek tertentu dari sebuah realitas yang dibingkai oleh media *online* Viva.co.id menjadi sebuah berita yang kemudian menjadi realitas media dalam hal ini pemberitaan mengenai kekalahan Timnas Indonesia U-22 dari Malaysia U-22 dalam semifinal SEA Games 2017. Format interpretatif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2006:68).

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode analisis *framing* model Gerald Pan dan Kosicki. Pan dan Kosicki mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *framing*. Keempat dimensi struktural tersebut membentuk semacam tema yang mempertautkan elemen-elemen semantik narasi berita dalam suatu koherensi global. Eriyanto, dalam bukunya yang berjudul Analisis Framing (2002) membagi empat dimensi struktural meliputi, *sintaksis*, *skrip*, *tematik*, dan *retoris*.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian dalam penelitian ini adalah media *online* Viva.co.id periode 26-27 Agustus Tahun 2017. Alasan peneliti memilih media *online* viva.co.id, karena media tersebut merupakan salah satu media *online* nasional yang memiliki *background* kuat tentang sepakbola maupun mempunyai latar belakang berbeda dalam setiap liputan informasi seputar sepakbola khususnya pemberitaan mengenai kekalahan timnas Indonesia U-22 dari Malaysia di semifinal SEA Games 2017.

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah teks-teks berita terkait kekalahan timnas Indonesia U-22 dari Malaysia di semifinal SEA Games 2017 pada berita media *online* Viva.co.id periode 26-27 Agustus 2017. Media *online* viva.co.id menurunkan judul berita pada tanggal tersebut, karena intensitas berita masih hangat selepas pertandingan. Setelah itu, pemberitaan sudah berbeda konteksnya. Karena pemberitaan SEA Games tidak hanya soal sepakbola.

3. Jenis Sumber Data

a. Data Primer

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yaitu berita-berita langsung (*straight news*) terkait pemberitaan pada kekalahan timnas Indonesia U-22 dari Malaysia di semifinal SEA Games 2017 pada berita media *online viva.co.id*

b. Data Sekunder

Pengumpulan data yang dianggap relevan tidak terlepas dari objek penelitian. Untuk itu, diperlukan adanya sumber-sumber untuk melengkapi data penelitian sesuai judul “Konstruksi Berita Semifinal SEA Games 2017”, Analisis *framing* kekalahan timnas Indonesia U-22 dari Malaysia di semifinal SEA Games 2017 pada berita media *online viva.co.id* periode 26-27 Agustus Tahun 2017, diantaranya dengan buku-buku, referensi, laporan jurnal dan sumber berita di internet.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data yang sesuai dengan yang diperlukan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mengkliping berita kekalahan timnas Indonesia U-22 dari Malaysia di semifinal SEA Games 2017 pada berita media *online viva.co.id* periode 26-27 Agustus Tahun 2017. Dari kliping

berita yang telah dipilih oleh peneliti kemudian di analisa sesuai dengan kriteria perangkat *framing* dan penalaran berdasarkan metode analisis *framing* model Pan dan Kosicki. Dengan demikian, dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Library Research

Library research yaitu, penelitian kepustakaan yang berfokus pada penggunaan data literatur serta mempelajari buku-buku petunjuk referensi dan teori-teori yang bersangkutan yang dapat digunakan peneliti sebagai bahan referensi dalam melaksanakan skripsi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder berupa arsip atau dokumen, dan karya ilmiah yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi teks berita yang dipilih masing-masing yang dimuat oleh media *online* viva.co.id.

Kriteria pemilihan berita tersebut berdasarkan pada :

- a) Berita yang di publikasi selama tanggal 26-27 Bulan Agustus Tahun 2017.
- b) Berita dipilih berdasarkan setelah pertandingan selesai dalam berita selama tiga hari. Berita dipilih dinilai sudah mempresentasikan semua pemberitaan yang dimuat pada hari tersebut.

c) Berita terkait ialah mengenai kekalahan timnas Indonesia U-22 dari Malaysia di semifinal SEA Games 2017.

Berikut adalah sampel berita terkait dengan berita kekalahan timnas Indonesia U-22 dari Malaysia di semifinal SEA Games 2017 pada berita media *online* Viva.co.id periode 26-27 Agustus Tahun 2017.

Tabel 1: Daftar Judul Berita Media *online* Viva.co.id

No	Edisi	Waktu	Judul Berita
1	Sabtu, 26 Agustus 2017	21.49 WIB	David Cedera, Ezra Diganti, Indonesia kalah dari Malaysia
2	Minggu, 27 Agustus 2017	00.27 WIB	Menpora Menangis Lihat Kekalahan Timnas U-22
3	Minggu, 27 Agustus 2017	04.13 WIB	Insiden Petasan Lukai Pemain Timnas U-22
4	Minggu, 27 Agustus 2017	04.50 WIB	Gagal Melangkah ke Final, Ini Permintaan Maaf Evan Dimas
5	Minggu, 27 Agustus 2017	05.34 WIB	Gagal Raih Emas SEA Games, Luis Milla Berharap Dipertahankan
6	Minggu, 27 Agustus 2017	06.10 WIB	Tak Dapat Penalti, Luis Milla Enggan Keluhkan Kinerja Wasit
7	Minggu, 27 Agustus 2017	09.30 WIB	2 Momok Menakutkan untuk Luis Milla dari Malaysia
8	Minggu, 27 Agustus 2017	09.53 WIB	Pecahnya Tangisan Timnas U-22 di Shah Alam
9	Minggu, 27 Agustus 2017	10.28 WIB	Absennya Hansamu Bukan Alasan Kekalahan Timnas U-22
10	Minggu, 27 Agustus 2017	14.27 WIB	Puasa Emas Masih Panjang Bagi Timnas U-22

Sumber: Olahan Peneliti

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan analisis *framing* metode Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Analisis *framing* dalam metode ini adalah strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita (Eryanto, 2012 : 289).

Model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki merupakan salah satu model yang paling popular dan banyak digunakan literatur penelitian analisis teks media. Selain itu, memfokuskan pada cara wartawan dalam memaknai suatu peristiwa. Sehingga perangkat wacana yang digunakan oleh wartawan menjadi perhatiannya. Melalui perangkat wacana seperti kata, kalimat, *lead*, foto atau gambar, merupakan alat untuk memahami media dalam mengemas berita.

Pan dan Kosicki mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *framing*. Keempat dimensi struktural tersebut membentuk semacam tema yang mempertautkan elemen-elemen semantik narasi berita dalam suatu koherensi global. Eriyanto, dalam bukunya yang berjudul Analisis Framing (2002) membagi empat dimensi struktural tersebut, yaitu :

a. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis bisa diamati dari bagan berita.

Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan kisah berita. Dengan demikian struktur sintaksis dapat diamati dari bagan berita (*headline* yang dipilih, *lead* yang dipakai, latar informasi yang dijadikan sandaran, sumber yang dikutup dan sebagainya).

- a) *Headline*, merupakan berita yang dijadikan topic utama. *Headline* mempunyai fungsi framing yang kuat dan menunjukkan kecenderungan berita.
- b) *Lead*, umumnya memberikan sudut pandang dari berita dan menunjukkan perspektif tertentu dari peristiwa yang diberitakan.
- c) Latar informasi, bagian berita yang dapat mempengaruhi arti kata yang disampaikan. Latar belakang yang ditulis akan menentukan kearah mana pandangan khalayak akan dibawa.
- d) Kutipan, dimaksudkan untuk membangun keobjektifitasan, prinsip keseimbangan dan tidak memihak.
- e) Pernyataan atau penutup.

b. Struktur Skrip

Melihat bagaimana strategi bercerita. Struktur ini melihat gaya bertutur yang dipakai wartawan dalam mengemas peristiwa. Struktur skrip memfokuskan perangkat *framing* pada kelengkapan berita: *What* (apa), *when* (kapan), *where* (dimana), *who* (siapa), *why* (mengapa) dan *how* (bagaimana). Meskipun pola ini tidak selalu dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan.

c. Struktur Tematik

Berhubungan dengan cara wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan ke dalam bentuk yang lebih kecil. Struktur tematik mempunyai perangkat *framing* :

- a) Koherensi sebab-akibat, proposisi atau kalimat satu dipandang sebagai akibat atau sebab proposisi kalimat lain.
- b) Koherensi penjelas, proposisi kalimat satu dipandang sebagai penjelas proposisi kalimat lain.
- c) Kohorensi pembeda, proposisi kalimat satu dipandang sebagai kebalikan atau lawan dari proposisi kalimat lain.

d. Struktur Retoris

Berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu. Dengan kata lain, struktur retoris melihat pemakaian pilihan kata, idiom grafik, gambar yang digunakan untuk memberi penekanan pada arti tertentu. Ada beberapa elemen struktur retoris yang dipakai oleh wartawan, diantaranya adalah leksikon, pemilihan dan pemakaian kata-kata tertentu untuk menandai atau menggambarkan peristiwa atau suatu fakta. Suatu fakta umumnya terdiri atas beberapa kata yang merujuk pada fakta.

Tabel 2

Unit Analisis Framing Pan dan Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT <i>FRAMING</i>	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS Cara wartawan bertutur	1. Skema berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan berita	5W+1H
TEMATIK Cara wartawan menulis fakta	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	Paragraf, proposisi
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora/pengandaian	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

(Sumber : Eriyanto, 2002 : 295)

H. Metode Keabsahan Data

Metode keabsahan data merupakan upaya untuk menunjukkan vadilitas dan rehabilitas data penelitian. Validitas adalah sejauh mana data yang diperoleh telah secara akurat mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan rehabilitas adalah tingkat konsistensi hasil dari penggunaan cara pengumpulan data (Pawito, 2008:97).

Sementara macam triangulasi data sendiri menurut Denzin dalam Moleong (2004:330), yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori ada beberapa macam :

- a. Triangulasi Sumber (data). Triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif.
- b. Triangulasi Metode. Triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi penyidikan. Triangulasi ini dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan

data. Contohnya membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.

d. Triangulasi Teori. Triangulasi ini berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori tetapi hal itu dapat dilakukan, dalam hal ini dinamakan penjelasan banding.

Dari empat macam teknik triangulasi diatas, peneliti menggunakan teknik triangulasi teori untuk menguji keabsahan data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diteliti oleh peneliti.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis Framing Media Online Viva.co.id dalam berita kekalahan Timnas Indonesia U-22 atas Malaysia dalam semifinal SEA Games 2017 menonjolkan kesedihan dengan memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Melalui Struktur Sintaksis, dilihat dari cara Viva.co.id menyusun peristiwa dimulai dari tubuh berita yakni judul kemudian disusun dengan skema yang baik. Dengan mencoba memberikan rangkuman menarik dari berbagai sisi, viva.co.id cenderung memaknai kekalahan timnas Indonesia U-22 dari Malaysia U-22 dalam semifinal SEA Games 2017 berdasarkan fakta yang terjadi serta didukung dengan seleksi sumber yang ditampilkan. Setiap artikel dikemas dengan tema yang berbeda semisal, menonjolkan pada kesedihan para pemain, kesedihan Menpora Imam Nahrawi, insiden petasan, permintaan maaf dari Evan Dimas, mengenai spekulasi Luis Milla di timnas Indonesia U-22 dan pencapaian timnas Indonesia U-22. Lead yang digunakan termasuk ke dalam gabungan dari who (siapa) dan what (apa). Sementara dari jumlah 10 artikel yang

diturunkan, pernyataan narasumber atau pelaku dalam pertandingan lebih banyak dititikberatkan sebagai proses sandaran penyajian berita. Lebih lanjut pernyataan Luis Milla memiliki tendensi yang paling dominan.

2. Melalui Struktur Skrip, Viva.co.id mengemas beritanya tidak selalu proporsional, kelengkapan berita tidak selalu 5W+1H. Hal ini terlihat dari beberapa berita yang tidak memenuhi unsur 5W+1H. Dalam mengemas berita, unsur berita yang dijadikan angle pemberitaan viva.co.id adalah unsur what dan who yakni berawal dari kekalahan timnas Indonesia U-22 dari Malaysia U-22 adalah sebagai fakta.

Kemudian di narasikan berdasarkan pernyataan-pernyataan Kemenpora, pelatih, dan pemain dalam konfrensi pers ditempatkan sebagai sandaran berita. Dapat dilihat unsur what adalah fakta dalam suatu pertandingan sepakbola dan unsur who bagian dari pelaku. Kedua unsur tersebut menjadi aspek yang lebih ditonjolkan.

3. Berdasarkan Struktur Tematik, Viva.co.id menggunakan kata-kata berkesinambungan, memiliki penekanan-penekanan. Walaupun dibagian paragraf hanya memiliki beberapa kalimat. Adapun pemakaian pernyataan narasumber, perbandingan sebagai acuan dalam menekankan realitas konstruksi yang dibangun. Secara

keseluruhan hubungan antar kalimat dan paragraf mudah dimengerti.

4. Struktur Retoris, Viva.co.id hanya menggunakan kata-kata biasa di setiap paragrafnya. Penggunaan majas alegori juga sering dilakukan dibeberapa artikel pemberitaannya disertai beberapa tampilan foto untuk mendukung fakta yang terjadi.

B. Saran

1. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini hanya terbatas pada analisis teks media saja, tanpa meneliti faktor lain terkait di dalam media yang mempengaruhi agenda pemberitaan media. Peneliti mengharapkan pada penelitian selanjutnya supaya lebih menitikberatkan pada seluruh komponen *framing*, bukan hanya pada teks saja. Hal ini bertujuan memberikan temuan-temuan baru terkait penggunaan subjek dan objek penelitian
2. Berita pada dasarnya dibentuk lewat proses aktif dari pembuat berita. Khalayak diharapkan lebih kritis dalam melihat, memahami dan menyikapi sebuah berita yang dihadirkan media massa. Jadi hendaknya sebuah teks berita tidak ditelan mentah-mentah dan mengakibatkan reaksi spontan yang hanya berdasarkan pemahaman dangkal. Oleh karena itu, khalayak pembaca sebaiknya lebih selektif dalam memilih media sesuai dengan fakta atau kejadian yang sebenarnya.

3. Untuk media online Viva.co.id sangat diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemberitaan yang menitikberatkan pada asas jurnalistik, objektif, akurasi pemberitaan dan pembentukan opini terhadap masyarakat yang sesuai dengan realitas.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al-Qur'an dan terjemahnya. 2006. Departemen Agama RI.
Jakarta : Magfiroh Pustaka

Buku

Assegaf, Djafar. 1985. *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar ke Praktek Kewartawanan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Alex, Sobur. 2006. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Simiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu pengantar*. Bandung: Simbosa Rekatama Media.

Berger, Peter L. and Thomas Luckman. 1990. *The Social Construction of Reality, A Treatise in the Sociological of Knowledge*, penerjemah. Hasan Basari. Jakarta: LP3ES.

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Predana Media Group.

Cangara, Havied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Craig, Richard. 2005. *Online Journalism: Reporting, Writing and Editing for New Media*. Belmont: Thomson Wadsworth

Effendy, Onong Uchjana. 2001. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

_____. 2003. *Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Eriyanto. 2002. *Analisis Framing*. Yogyakarta: LKIS

_____. 2007. *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS

_____. 2012. *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS

Fauzi, Arifatul Choiri. 2007. *Kabar-kabar Kekerasan dari Bali*. Yogyakarta: LKIS.

Hamad, Ibnu. Agus Sudibyo. Muhammad Qodari. 2001. *Kabar-Kabar Kebencian Prasangka Agama Di Media Massa*. Jakarta: ISAI.

Junaidi, Fajar. 2007. *Komunikasi Massa: Pengantar Teoritis*. Yogyakarta: Santusta.

Kusumaningrat, Hikmat & Purnama Kusumaningrat. 2006. *Jurnalistik: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Krisyantono, Rachmat. 2006. *Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, dan Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: kencana Prenada Media Group.

McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.

Pawito, 2007. Penelitian Komunikasi Kualitatif. Yogyakarta: Lkis.

Romly, Asep Syamsul M. 2003. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Poerwandari, Kristi E. 2001. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3).

Shoemaker, Pamela J. dan Reese, Stephen D. 1996. *Mediating The Message: Theories of Influence on Mass Media Content*. New York and London: Longman Publishing Group.

Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Severin, Werner J dan James W. Tankard. 2005. *Teori Komunikasi*. Kencana. Jakarta.

- Tamburaka, Apriadi. 2012. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta; RajaGrafindo Persada.
- _____. 2013. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Scwandt, Thomas A. 1994. *Constructivist, Interpretivist Approach to Human Inquiry*, dalam Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *Hanbook of Qualitative Research*. London: Sage Publication.
- Winardono, S. 2006. *Matikan Tv mu Teror Media Televisi di Indonesia*. Yogyakarta: Resist Book.
- Zen, Fathurin. 2004. *Nu politik: Analisis Wacana Media*. Yogyakarta: LKIS.

Skripsi

Mutaqin, Zaenal mutaqin. 2015. *Kebijakan Politik Imam Nahrawi Dalam Pembekuan PSSI Perspektif Politik Profetik* pada tahun 2015. Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Muksit, Bafadol. 2015. “*Pro dan Kontra Hukuman Mati di Indonesia (Analisis Framing Berita Kasus Terpidana Mati “Bali Nine” pada Media Online CNNIndonesia.com dan Tempo.co.id Edisi Bulan Februari 2015)*” Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Jurnal

Hasyim Nanang Mizwar. 2014. “*Konstruksi Citra Maskulintas Calon Presiden*” (*Study Analisis Framing model Gamson dan Modigliani pada Pemberitaan Koran harian Kompas dan Jawa Pos Edisi Juni 2014*). Jurnal Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Internet

([Http://komunikasipraktis.com/2016/01/pengertian-jurnalistik-online.html](http://komunikasipraktis.com/2016/01/pengertian-jurnalistik-online.html). Diakses pada tanggal 18 Januari 2017 pukul 01.05 WIB)

([Http://bola.com/indonesia/read/3026901/rivalitas-indonesia-dengan-malaysia-tensi-panas-sejak-1957](http://bola.com/indonesia/read/3026901/rivalitas-indonesia-dengan-malaysia-tensi-panas-sejak-1957) Diakses hari Jumat, pada tanggal 10 November 2017, pukul 23.26 WIB)

([Http://news.viva.co.id](http://news.viva.co.id) Diakses pada 22 Januari 2017, pukul 04.15 WIB).

([Http://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/950500-david-cedera-ezra-diganti-indonesia-kalah-dari-malaysia](http://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/950500-david-cedera-ezra-diganti-indonesia-kalah-dari-malaysia). Diakses hari Selasa, 12 Desember 2017. Pukul 21.32 WIB)

([Http://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/950526-menpora-menangis-lihat-kekalahan-timnas-u-22](http://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/950526-menpora-menangis-lihat-kekalahan-timnas-u-22). Diakses hari Selasa, 12 Desember 2017. Pukul 21.33 WIB)

([Http://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/950537-insiden-petasan-lukai-pemain-timnas-u-22](http://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/950537-insiden-petasan-lukai-pemain-timnas-u-22). Diakses hari Selasa, 12 Desember 2017. Pukul 21.45 WIB)

([Http://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/950539-gagal-melangkah-ke-final-ini-permintaan-maaf-evan-dimas](http://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/950539-gagal-melangkah-ke-final-ini-permintaan-maaf-evan-dimas). Diakses hari Selasa, 12 Desember 2017. Pukul 21.46 WIB)

([Http://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/950541-gagal-raih-emas-sea-games-luis-milla-berharap-dipertahankan](http://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/950541-gagal-raih-emas-sea-games-luis-milla-berharap-dipertahankan). Diakses hari Selasa, 12 Desember 2017. Pukul 21.47 WIB)

([Http://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/950542-tak-dapat-penalti-luis-milla-enggan-keluhkan-kinerja-wasit](http://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/950542-tak-dapat-penalti-luis-milla-enggan-keluhkan-kinerja-wasit). Diakses hari Selasa, 12 Desember 2017. Pukul 21.50 WIB)

([Http://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/950566-2-momok-menakutkan-untuk-luis-milla-dari-malaysia](http://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/950566-2-momok-menakutkan-untuk-luis-milla-dari-malaysia). Diakses hari Selasa, 12 Desember 2017. Pukul 21.51 WIB)

([Http://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/950572-pecahnya-tangisan-timnas-u-22-di-shah-alam](http://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/950572-pecahnya-tangisan-timnas-u-22-di-shah-alam). Diakses hari Selasa, 12 Desember 2017. Pukul 21.52 WIB)

([Http://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/950578-absennya-hansamu-bukan-alasan-kekalahan-timnas-u-22](http://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/950578-absennya-hansamu-bukan-alasan-kekalahan-timnas-u-22). Diakses hari Selasa, 12 Desember 2017. Pukul 21.54 WIB)

([Http://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/950625-puasa-emas-masih-panjang-bagi-timnas-u-22](http://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/950625-puasa-emas-masih-panjang-bagi-timnas-u-22). Diakses hari Selasa, 12 Desember 2017. Pukul 21.55 WIB)

([Http://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/950643-teka-teki-nasib-luis-milla-di-timnas-indonesia](http://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/950643-teka-teki-nasib-luis-milla-di-timnas-indonesia). Diakses hari Selasa, 12 Desember 2017. Pukul 21.56 WIB)

([Http://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/950872-timnas-u-22-siap-bangkit-di-laga-hiburan](http://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/950872-timnas-u-22-siap-bangkit-di-laga-hiburan). Diakses hari Selasa, 12 Desember 2017. Pukul 21.57 WIB)



Artikel Viva.co.id 1

David Cedera, Ezra Diganti, Indonesia Kalah dari Malaysia



Suryanta Bakti Susila



Photo : ANTARA FOTO/Sigid Kurniawan

Timnas Indonesia U-22 di ajang SEA Games 2017

SHARE



VIVA.co.id – Babak kedua pertandingan Timnas Indonesia U-22 lawan Malaysia semakin panas. Indonesia pun akhirnya harus mengakui keunggulan Malaysia dalam pertandingan semifinal SEA Games yang digelar di Stadion Shah Alam, Selangor, Malaysia, Sabtu 26 Agustus 2017.

Berawal dari tendangan sudut. Thabanalan berhasil mengonversinya menjadi gol lewat sundulan yang gagal dibendung Satria Tama. Jala gawang Indonesia bergetar pada menit 87.

Babak kedua Indonesia diawali dengan cedera Septian David Maulana. Pemain nomor punggung 29 itu tampak kesakitan hingga harus ditandu keluar lapangan. Tak bisa melanjutkan pertandingan. Saddil Ramdani masuk menggantikannya pada menit 60.

Dalam pertandingan ini sebenarnya Indonesia memiliki banyak peluang. Misalnya saja, saat Evan Dimas membangun serangan dari belakang yang langsung mengirimkan umpan lambung ke Ezra Walian di depan.

Ezra memberikan kepada Febri yang kemudian mengirimkan ke Evan Dimas yang sudah masuk kotak penalti Malaysia. Kontrol bagus Evan Dimas. Sayang, tembakannya masih melebar.

Ezra Walian mendapatkan kesempatan emas pada menit 66. Namun gagal dikonversi menjadi gol. Menit 71 Indonesia menarik keluar Ezra Walian digantikan Osvaldo Haay. Rotasi posisi, Yabes malu menjadi target man.

PILIHAN REDAKSI



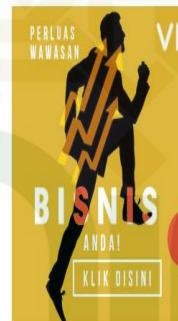
Iljia Spasojevic Resmi Gabung Bali United



Klopp Bakal Cadangkan Saat Jumpa West Brom?



Satu Pintu Lagi untuk PSM demi Pulang ke SUGBK



ARTIKEL TERPOPULER

1 Tercyduk! Egy Maulana Vikri Bareng Putri Umi Pipik

2 Mourinho Menyerah Tanggap Serangan Opini Guardiola

3 Hasil Tes Medis Sriwijaya FC, Dzhalilov Ungguli Konate

4 Gaet Gelandang Asal Brasil, A Gunakan 'Agen' Khusus

5 Kejutan Burnley, Tembus 4 Besar Klasemen Premier League

Artikel Viva.co.id 2

VIVA

Rabu, 13 Desember 2017 Masukkan Pencarian

BERITA

BOLA

PESBUKERS

SPORT

OTOMOTIF

DIGITAL

SHOWBIZ

GAYA HIDUP

BLOG



Menpora Menangis Lihat Kekalahan Timnas U-22

VIVA Tim VIVA »



Menpora Imam Nahrawi.

SHARE



VIVA.co.id – Menteri Pemuda dan Olahraga, Imam Nahrawi, tampak bersedih melihat kenyataan Timnas sepakbola Indonesia U-22 ditaklukkan Timnas Malaysia dengan skor 1-0. Tetapi, dia tetap mengapresiasi usaha timnas dan mengacungkan jempol kepada suporter Indonesia yang mendukung total.

Imam menonton bareng semifinal sepakbola Sea Games yang digelar di Stadion Shah Alam Selangor, Malaysia, itu di kantor Nahrawi Centre, Kecamatan Gayungan, Surabaya, Jawa Timur, pada Sabtu malam, 26 Agustus 2017. Dia tampak antusias nobar dengan penampakan santai, berjaket okelat, dan mengenakan sarung.

Mimik gegeretan lebih sering terlihat pada wajah Menteri Nahrawi karena tim Indonesia gagal menyuarangkan bola ke gawang lawan setiap kali peluang gol ada. Saat peluit panjang ditiup wasit dan Indonesia kalah, beberapa saat dia tertegun dan sesekali menundukkan kepala. Matanya berkaca-kaca.

"Tentu sedih dan kecewa," kata Nahrawi ditanya soal kekalahan Garuda Muda kontra Malaysia itu.

Tetapi Nahrawi tetap mengapresiasi usaha keras Timnas di lapangan. Dia juga mengacungkan jempol kepada suporter Indonesia, terutama yang menyemangati langsung di Stadion Shah Alam Selangor.

"Timnas sudah berjuang habis-habisan mulai menit pertama hingga terakhir. Kita belum bisa jadi pemenang dan selamat untuk tim Malaysia," ujar pria kelahiran Madura itu.

Imam meminta agar kekalahan tersebutjadi bahan evaluasi oleh Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia, termasuk mengevaluasi pelatih Timnas, Luis Mila. "Saya menilai striker masih kurang dan perlu segera dicari," katanya.

PILIHAN



ARTIKE

1 Tercy...

2 Mour...

3 Hasil...

4 Gaet...

5 Kejut...



ARTIKEL 3 Viva.co.id

VIVA

Rabu, 13 Desember 2017 Masukkan Pencarian....

BERITA BOLA PESBUKERS SPORT OTOMOTIF DIGITAL SHOWBIZ GAYA HIDUP BLOG

Mahay MANILA! → Manila mula Rp 960rb Terbang langsung dari JAKARTA & BALI. Klik DISINI

Insiden Petasan Lukai Pemain Timnas U-22

viva Tim VIVA »



Photo : VIVA.co.id/Satria Permana

Suasana saat petasan meledak di pinggir lapangan

SHARE VIVA.co.id - Teror terhadap pemain Timnas Indonesia U-22 dan Malaysia terjadi. Pada penghujung laga, ada petasan meledak di pinggir lapangan.

f Ledakan petasan itu membuat salah satu pemain Timnas U-22 terluka. Dia adalah Gavin Kwan Adsit.

t Kaki Gavin terluka. Tapi, Gavin masih bisa bermain selama beberapa menit.

G+ "Ya, tadi sempat kena petasan. Kaki saya terluka. Pelatih suruh saya main, ya saya main," kata Gavin saat ditemui usai laga.

e Bukan cuma Gavin yang terluka. Kiper Malaysia, Muhammad Nazyq bin Nadzli pun ikut terluka. Nazyq sempat mendapat perawatan karena petasan tersebut.

"Masalah insiden itu, ada pihak berwenang yang menangannya. Sepakbola itu indah, jangan dirusak dengan hal seperti ini. Pemain saya terluka," ujar pelatih Timnas U-22, Luis Milla Aspas.

ARTIKEL 4 Viva.co.id

VIVA

Rabu, 13 Desember 2017 Masukkan Pencarian....

BERITA BOLA PESBUKERS SPORT OTOMOTIF DIGITAL SHOWBIZ GAYA HIDUP BLOG LIVE TV IN-DEPTH OT



Gagal Melangkah ke Final, Ini Permintaan Maaf Evan Dimas

viva Tim VIVA »

BOLA > BOLA NAS

Minggu, 27 Agustus 2017 | 04:



Pemain Timnas U-22, Evan Dimas Darmono (baju putih)

SHARE VIVA.co.id - Timnas Indonesia U-22 harus menelan pil-pil saat jumpa Malaysia di semifinal SEA Games 2017. Mereka kalah dengan skor 0-1, saat berlaga di Stadion Shah Alam, Selangor, Sabtu 26 Agustus 2017.

Dengan hasil ini, Timnas U-22 lagi-lagi gagal mencapai target meraih medali emas di SEA Games 2017. Gelandang Timnas U-22, Evan Dimas Darmono, menyampaikan permohonan maafnya kepada seluruh warga Indonesia.

G+ "Saya minta maaf atas kegagalan ke final. Terima kasih atas dukungannya selama ini," kata Evan usai laga.

e Ini menjadi kegagalan kedua Evan di SEA Games. Sebelumnya, Evan juga sempat menelan pil-pil ketika ikut SEA Games 2015, Singapura.

Kala itu, pemain Bhayangkara FC tersebut gagal membawa Indonesia melangkah ke final dan membuka peluang meraih medali emas.

"Saya bersyukur saja. Mungkin, ini rejeki saya. Jadi pelajaran juga buat saya," ujar Evan.

PILIHAN REDAKSI



Ilijia Spasojevic Resmi Gabu Bali United



Klopp Bakal Cadangkan Sa Saat Jumpa West Brom?



Satu Pintu Lagi untuk Persi demi Pulang ke SUGBK



LIHAT UPDATE DUNIA
GELANGGANG

KLIK DISINI

ARTIKEL TERPOPULER



1 Tercyduk! Egy Maulana Vikri Ma Bareng Putri Umi Pipik



2 Mourinho Menyerah Tanggapi Serangan Opini Guardiola



3 Hasil Tes Medis Sriwijaya FC, Dzhalilov Ungguli Konate



4 Gaet Gelandang Asal Brasil, Are Gunawan 'Akan' Kehilangan

ARTIKEL 5 Viva.co.id

Gagal Raih Emas SEA Games, Luis Milla Berharap Dipertahankan

VIVA Tim VIVA »



Photo: VIVA.co.id/Dhana Kencana

Pelatih Timnas Indonesia U-22, Luis Milla

SHARE VIVA.co.id - Kegagalan Timnas Indonesia U-22 dalam meraih medali emas SEA Games 2017, tentu menjadi alarm bagi pelatih Luis Milla Aspas. Ketua Umum PSSI, Edy Rahmayadi, sebelumnya sempat menyatakan SEA Games menjadi kesempatan sebenarnya Milla untuk membuktikan kapasitasnya sebagai juru raih Timnas.

SHARE Apakah Milla akan dipecat? Belum diketahui secara pasti. Sebab, PSSI tentunya akan menggelar evaluasi terkait masalah ini.

SHARE Namun, Milla mengaku ingin bertahan di kursi kepelatihan Timnas. Eks pemain Real Madrid tersebut merasa sudah sangat cinta dengan Indonesia.

SHARE "Saya suka Indonesia, saya cinta Indonesia," kata Milla usai laga Timnas U-22 kontra Malaysia, di Stadion Shah Alam, Selangor, Sabtu 26 Agustus 2017.

Gagal meraih medali emas, Timnas U-22 masih memiliki kesempatan untuk bisa menyabet perunggu. Lawan Timnas U-22 adalah Myanmar.

Milla berharap anak-anak asuhnya bisa memanfaatkan dengan baik laga pamungkas melawan Myanmar dan membawa medali ke Indonesia.

"Nikmati permainan. Fokus kami sekarang adalah laga terakhir dan kami harus menang lawan Myanmar. Kami harus kembali membawa medali," tegas Milla.

ARTIKEL 6 Viva.co.id

Rabu, 13 Desember 2017 Masukkan Pencarian....

BERITA BOLA PESBUKERS SPORT OTOMOTIF DIGITAL SHOWBIZ GAYA HIDUP BLOG LIVE TV IN-DEPTH OTHER

Lihat Update Dunia RAKET HARI INI

viva KLIK BISINI

Tak Dapat Penalti, Luis Milla Enggan Keluhkan Kinerja Wasit

viva Tim VIVA »



Photo: VIVA.co.id/Satria Permana

Pelatih Timnas Indonesia, Luis Milla Aspas

SHARE VIVA.co.id - Timnas Indonesia U-22 harus merelakan pil pahit di semifinal SEA Games 2017, Malaysia. Mereka kalah dari tuan rumah, dengan skor 0-1, dalam laga yang digelar di Stadion Shah Alam, Selangor, Sabtu 26 Agustus 2017.

Gol tunggal Malaysia tercipta di menit 87 lewat tandukan Thanabalan Al Nadarajah. Usai gol ini, Timnas U-22 keluar menyerang.

Di satu momen, Osvaldo Haay berhasil masuk ke kotak penalti dan berduel untuk mendapatkan bola. Namun, Osvaldo mendapatkan gangguan dari pemain belakang Malaysia.

Oswaldo berteriak, merasa dilanggar dan meminta penalti. Tapi, wasit WK Lakmal Weerakkody tak memberikan penalti untuk Timnas U-22.

"Penalti terjadi jika wasit menutupkan peluit. Tadi, tak ada peluit berbunyi, jadi tak ada penalti," kata Milla usai laga.

Milla mengakui Malaysia bermain dengan baik. Skema serangan balik yang dilancarkan Malaysia, disebut Milla, sangat efektif untuk menekuk Timnas U-22.

"Laga yang menarik. Kedua tim bermain dengan gaya masing-masing. Mereka menghibur penonton. Saya bangga dengan anak-anak asuh saya. Mereka sudah menampilkan permainan yang bagus," ujar Milla.

PILIHAN REDAKSI



Ilija Spasojevic Resmi Gabun

Bali United



Klopp Bakal Cadangkan Sa

Saat Jumpha West Brom?



Satu Pituhi Lagi untuk Persija

demsi Pulang ke SUGBK



Lihat Update Dunia
GELANGGANG

KLIK BISINI

ARTIKEL TERPOPULER



Tercyduk! Egy Maulana Vikri Makai

Bareng Putri Umi Pipik



Mourinho Menyerah Tanggapi

Serangan Opini Guardiola



Hasil Tes Medis Sriwijaya FC,

Dzhalilov Ungguli Konate



Gaet Gelandang Asal Brasil, Arema

Gunakan 'Agen' Khusus



Kejutan Burnley, Tembus 4 Besar

Klasemen Premier League

ARTIKEL 7 Viva.co.id

2 Momok Menakutkan untuk Luis Milla dari Malaysia

viva Tim VIVA »



Pelatih Timnas Indonesia, Luis Milla

SHARE [VIVA.co.id](#) – Kekalahan Timnas Indonesia U-22 dari Malaysia di semifinal SEA Games, Sabtu 26 Agustus 2017, memperpanjang catatan buruk pelatih Luis Milla Aspas, saat bertemu Ong Kim Swee. Kini, Milla sudah dua kali dipermalukan Kim Swee.

Pertama kali, Milla dipermalukan Kim Swee saat menangani Timnas U-22 di laga kualifikasi Piala Asia U-23. Dalam laga yang digelar di Bangkok, Thailand, 19 Juli 2017 lalu, Timnas U-22 kalah dengan skor telak, 0-3.

Kemarin, Milla kembali dipermalukan Kim Swee di Stadion Shah Alam, Selangor. Timnas U-22 harus bertekuk lutut lewat gol tunggal pemain Malaysia, Thanabalan Nadarajah.

Thanabalan sebenarnya juga jadi momok bagi Milla. Dalam kekalahan perdana Milla dari Kim Swee, Thanabalan menyumbang satu gol.

Dan, dia kembali menjadi momok menakutkan bagi Timnas U-22 dalam laga semifinal kemarin. Sundulannya sukses mengoyak jala gawang Satria Tama.

"Kedua tim sebenarnya bermain dengan baik. Hanya saja, di menit akhir kami kecolongan lewat gol mereka. Skema bola mati mereka sangat berbahaya. Ditambah, Malaysia memiliki pemain yang punya fisik bagus. Itu yang membuat kami kebobolan," terang Milla.

Sementara itu, Kim Swee merasa kemenangan kedua atas eks pemain Real Madrid tersebut diraih dengan susah payah. Sesuai prediksinya, Garuda Muda bermain dengan cara yang berbeda.

"Kami sudah prediksi, permainan Indonesia berubah dan menjadi lebih tangguh. Tak mudah menghadapi perlungan mereka," ujar Kim Swee. (asp)

ARTIKEL 8 Viva.co.id

Pecahnya Tangisan Timnas U-22 di Shah Alam

viva Tim VIVA »



Timnas U-22 usai kalah dari Malaysia di semifinal SEA Games 2017

SHARE [VIVA.co.id](#) – Tangisan para pemain pecah saat Timnas Indonesia U-22 kalah dari Malaysia dengan skor tipis, 0-1, di Stadion Shah Alam, Selangor, Sabtu 26 Agustus 2017. Mereka tampak begitu terpukul, saat Malaysia memastikan diri lolos ke final SEA Games 2017.

f Memang, kekalahan Timnas U-22 sangat tragis. Mereka sebenarnya tampil bagus dan menciptakan berbagai peluang.

G+ Namun, gol Thanabalan Nadarajah di menit 87 membuat impian Timnas U-22 buyar. Gol ini menjadi penghenti ambisi Timnas untuk lolos ke final dan membuka peluang meraih medali emas.

e "Ada (luang) dari Febri Hariyadi dan Ezra Walian. Tetapi, kami kebobolan lewat gol bola mati mereka," sesal pelatih Timnas U-22, Luis Milla Aspas.

Usai laga, seluruh pemain Timnas U-22 terpukul. Banyak yang menangis. Rezaldi Hehanusa dan Satria Tama, menjadi pemain yang paling terpukul.

Evan Dimas Darmono pun hanya bisa menatap kosong, saat para pemain Malaysia merayakan kemenangannya. Milla pun berusaha menenangkan Evan.

Bukan hanya Milla, dokter Timnas U-22, Syarieh Alwi, mendekati Rezaldi. Dia memeluk Rezaldi untuk menenangkannya.

Asisten pelatih, Bima Sakti, melakukan tindakan serupa. Menenangkan Saddil Ramdani yang tampak sangat sedih.

Tangis Timnas U-22 bisa dimaklumi. Sebab, sebenarnya mereka bermain lebih baik. Permainan mereka sangat rapi. Hanya saja, gol di penghujung laga membuat impian mereka rusak. Tetap semangat Garuda Muda, kalian masih yang terbaik di hati rakyat Indonesia. (asp)

PILIH



ARTI

1 Te Ba

2 Mc Se

3 Ha Dz

4 Ga Gu

5 Ke Kl



ARTIKEL 9 Viva.co.id

Absennya Hansamu Bukan Alasan Kekalahan Timnas U-22

viva Tim VIVA »



Luis Milla SEA Games 2017

BOLA > BOLA
Minggu, 27 Agustus 2017

PILIHAN REDAKSI



Ilijas Spasojevic Resmi C
Bali United



Klopp Bakal Cadangkan
Saat Jumpha West Brom



Satu Pintu Lagi untuk P
dempi Pulang ke SUGBK



SHARE [VIVA.co.id](#) – Timnas Indonesia U-22 gagal melaju ke final SEA Games 2017. Mereka dikalahkan Malaysia, dengan skor 0-1, di Stadion Shah Alam, Selangor, Sabtu 26 Agustus 2017.

Berlaga melawan Malaysia, Timnas U-22 tampil pincang. Mereka harus berlaga tanpa tiga pemain andalannya, Marinus Mariyanto Wanewar, Muhammad Hargianto, dan sang kapten, Hansamu Yama Pranata.

G+ Pelatih Timnas U-22 Luis Milla mengatakan, hal ini bukan jadi alasan kekalahan Timnas U-22. Tanpa mereka, Milla merasa, Timnas U-22 tetap bermain sangat baik.

E "Ada tiga pemain yang absen. Tetapi, itu bukan jadi alasan. Inf pertandingan yang menarik. Kedua tim bermain lewat gaya masing-masing dan menghibur penonton," kata Milla.

"Duel melawan Malaysia, sebenarnya berlangsung 50-50. Kami punya opsi untuk unggul. Ada dua peluang emas lewat Ezra Walian dan Febri Hariyadi. Siapa yang bisa memanfaatkan peluang, mereka menang," lanjutnya.

Medali masih bisa dibawa pulang Timnas U-22. Selasa 29 Agustus 2017, Timnas U-22 akan melakoni pertandingan perebutan posisi ketiga, melawan Myanmar di Stadion Shah Alam. (asp)

ARTIKEL 10 Viva.co.id

Puasa Emas Masih Panjang Bagi Timnas U-22

viva Tim VIVA »



Photo : VIVA.co.id/Satria Permana

Pemain Timnas U-22, Evan Dimas Darmono (baju putih)

SHARE [VIVA.co.id](#) – Timnas Indonesia U-22 masih bisa mendapatkan medali di SEA Games 2017, Malaysia. Meski hanya perunggu, tentunya bisa menjadi obat pelipur lara atas malahnya harga medali emas.



ARTIKEL TERPOPULER



Tercyduh! Egy Maulana Vikri
Bareng Putri Umi Pipik



Mourinho Menyerah Tanggaj
Serangan Opini Guardiola



Hasil Tes Medis Sriwijaya FC
Dzhalilov Ungguli Konate



Gaet Gelandang Asal Brasil,
Gunakan 'Agen' Khusus



Kejutan Burnley, Tembus 4 B
Klasemen Premier League

PILIH



CARIAH SERBA



BOLI DULI

ARTIK

1 Ter Bar

2 Mori Ser

3 Has Dzh

4 Gae Gur

5 Keji Kla



Tim sepak bola Indonesia sudah sangat lama puasa emas di SEA Games. Terakhir, mereka menyabetnya pada SEA Games 1991, Manila, Filipina. Kalau itu, Timnas Indonesia dianugerahi oleh Ferril Raymond Hattu cs. (asp)



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.73.4.5/2017

This is to certify that:

Name : Doni Mubarok Ramdani
Date of Birth : March 18, 1992
Sex : Male

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on November 24, 2017 by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	45
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 24, 2017
Director,
Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية UIN.02/L4/PM.03.2/6.73.4.6/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Doni Mubarok Ramdani
تاريخ الميلاد : ١٩٩٢ مارس ١٨

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ نوفمبر ٢٠١٧، وحصل على درجة :

فهـم المـعـرـوـف	٤٠
الـتـراكـيـبـ الـنـحـوـيـةـ وـ التـعـبـيرـاتـ الـكتـابـيـةـ	٣٠
فـهـمـ الـعـرـوـفـ	٢٦
مـجمـوعـ الـدـرـجـاتـ	٣٢٠

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





SERTIFIKAT

Nomor: UIN4-02/L3/PP.00.912.73.6.23/2018

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Doni Mubarok Ramdani
NIM : 11730099
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	86.25	A
Predikat Kejeluan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Predikat
86-100	A	Sangat Memuaskan
71-85	B	Memuaskan
56-70	C	Cukup
41-55	D	Kurang
0-40	E	Sangat Kurang

Surabaya, 12 Februari 2018



Doni Mubarok Ramdani, S.T., M.Kom.



Doni Mubarok Ramdani, S.T., M.Kom.



SUNAN KALIJAGA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 5853300 Fax. 519571

SERTIFIKAT

No. B-045/U.n.02/DSH.3/PP.00.09/ 02 /2018

Diberikan Kepada:

DONI M. RAMDANT

NIM : 11730099

Program Studi Ilmu Komunikasi

Telah Lulus, Ujian Sertifikasi Membaca Al Qur'an
dengan Predikat :

Baik (B)

19 Februari 2018

a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan


Sulistiyaningsih



Doni Muborok Ramdani

Tempat tanggal lahir : Ciamis, 18 Maret 1992

Alamat : Ciamis

status : Belum Kawin

Agama : Islam

Pendidikan Formal

Tk Cupu Manik Gunung Cupu : 1998-1999

SD N 2 Gunung Cupu : 1999-2005

SMP N 1 Sindangkasih : 2005-2008

SMA N 1 Sindangkasih : 2008-2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2011-2017

Keahlian

Ms. Word

Ms. Excel

Powerpoint

Kontak

WA: 089657539326

Ig: RedeonDondimr

Gmail: Mubarokdoni3@gmail.com